



2024

LAPORAN KINERJA

ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS
DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA

*Ayo
OLAHRAGA*



SCAN ME

FESTIVAL OLAHRAGA DISABILITAS

Makassar, 9 Oktober 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Tahun 2024 pada Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sepanjang tahun. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang capaian, tantangan, dan langkah-langkah strategis yang telah dilakukan dalam memajukan olahraga bagi penyandang disabilitas di Indonesia.

“Olahraga bagi penyandang disabilitas bukan hanya tentang pencapaian prestasi, tetapi juga tentang membangun inklusi sosial, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan kesetaraan di masyarakat.”

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program, baik dari internal Kementerian Pemuda dan Olahraga maupun dari mitra kerja, organisasi masyarakat, media, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami berharap kerja sama ini dapat terus ditingkatkan di masa mendatang demi kemajuan olahraga penyandang disabilitas di Indonesia.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami membuka diri untuk menerima saran dan masukan yang konstruktif demi perbaikan di masa depan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi pijakan untuk langkah yang lebih baik di tahun mendatang.

Jakarta, Desember 2024

Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas,

Dr. Ibnu Hasan, M.Pd.





ASDEP OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS 2024

*Ayo
OLAHRAGA*

IKHTISAR EKSEKUTIF



Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki tanggung jawab strategis dalam mendorong pengembangan olahraga untuk seluruh masyarakat Indonesia, termasuk penyandang disabilitas. Melalui Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas, fokus utama adalah meningkatkan partisipasi, pengembangan bakat, dan prestasi olahraga penyandang disabilitas, serta membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dalam olahraga.

Olahraga bagi penyandang disabilitas merupakan bagian integral dari pembangunan olahraga nasional yang inklusif. Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam mewujudkan visi peningkatan partisipasi dan prestasi olahraga penyandang disabilitas, sebagaimana diamanatkan oleh Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga. Laporan ini disusun untuk mengevaluasi capaian kinerja, mengidentifikasi tantangan, serta merumuskan langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan program.

Laporan Kinerja (LKj) Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2024 menggambarkan berbagai upaya dan kinerjanya selama periode tahun 2024 yang dijabarkan ke dalam sasaran program, yaitu **“Meningkatnya partisipasi masyarakat disabilitas dalam berolahraga”**.



Tahun 2024 merupakan tahun strategis dalam upaya peningkatan partisipasi dan prestasi olahraga penyandang disabilitas. Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas telah menyusun dan melaksanakan program-program prioritas yang selaras dengan visi pembangunan inklusif, sesuai dengan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Fokus utama pada tahun ini adalah optimalisasi pelayanan olahraga bagi penyandang disabilitas, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta perluasan akses dan fasilitasi olahraga inklusif. Berikut gambaran capaian kinerja dan realisasi anggaran Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas tahun 2024 :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PAGU	REALISASI			
					KINERJA		ANGGARAN	
1.1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK	Rp. 519.249.000	1 NSPK	100%	519.046.650	99,96 %
1.2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG	Rp. 12.679.181.000	6510 Orang	145%	12.528.547.616	98,81 %
1.3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG	Rp. 264.600.000	1 Keg	100%	264.599.880	100,00 %
1.4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB	Rp. 3.307.812.000	21 Lembaga	525%	3.307.724.602	100,00 %
JUMLAH				Rp. 16.770.842.000			16.619.918.748	99,10%

Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang progresif, dengan capaian indikator yang signifikan. Fokus pada inklusivitas, inovasi, dan efisiensi menjadi kunci dalam mewujudkan olahraga sebagai budaya di kalangan penyandang disabilitas. Keberlanjutan program dan kolaborasi lintas sektoral akan menjadi prioritas untuk mendukung tujuan pembangunan inklusif dan peningkatan prestasi di masa mendatang.

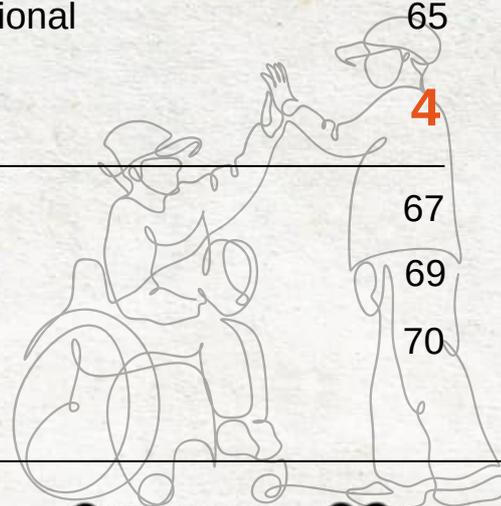
Jakarta, Desember 2024

Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas,

Dr. Ibnu Hasan, M.Pd.

Daftar Isi

Kata Pengantar	I
Ihtisar Eksekutif	III
Daftar Isis	V
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kebijakan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi	4
D. Potensi Masalah	8
E. Sistematika Laporan	12
PERENCANAAN KINERJA	2
A. Perencanaan Strategis dan Pohon Kinerja	13
B. Rencana Kinerja	23
C. Indikator Kinerja Utama	25
D. Perjanjian Kinerja	26
E. Postur Anggaran	27
AKUNTABILITAS KINERJA	3
A. Pengukuran Kinerja	29
B. Capaian Kinerja	31
C. Realisasi Anggaran	62
D. Analisis Efisiensi Sumber Daya	63
E. Dukungan Terhadap Prioritas Nasional	65
PENUTUP	4
A. Hasil Laporan	67
B. Pemecahan Masalah	69
C. Penutup	70



DAFTAR TABEL



1

INTRODUCTION

Introduction	1
Statement of the Problem	3
Need for the Study	4
Subproblems	9
Definitions	9

2

RELATED LITERATURE

Theoretical Paradigm	12
Conceptual Framework	14

3

METHODS

Research Design	18
Participants	19
Protection of Human Subjects	22
Recruitment	24
Measures	25
Procedure and Analytic Plan	25

4

RESULTS

Descriptive Statistics	25
Factor Analysis	27
Selection of Factors	30
Rotation of Factors	35

DAFTAR DIAGRAM



1

INTRODUCTION

Introduction	1
Statement of the Problem	3
Need for the Study	4
Subproblems	9
Definitions	9

2

RELATED LITERATURE

Theoretical Paradigm	12
Conceptual Framework	14

3

METHODS

Research Design	18
Participants	19
Protection of Human Subjects	22
Recruitment	24
Measures	25
Procedure and Analytic Plan	25

4

RESULTS

Descriptive Statistics	25
Factor Analysis	27
Selection of Factors	30
Rotation of Factors	35

DAFTAR GAMBAR



1

INTRODUCTION

Introduction	1
Statement of the Problem	3
Need for the Study	4
Subproblems	9
Definitions	9

2

RELATED LITERATURE

Theoretical Paradigm	12
Conceptual Framework	14

3

METHODS

Research Design	18
Participants	19
Protection of Human Subjects	22
Recruitment	24
Measures	25
Procedure and Analytic Plan	25

4

RESULTS

Descriptive Statistics	25
Factor Analysis	27
Selection of Factors	30
Rotation of Factors	35

BAB 1

LKJ 2024

PENDAHULUAN



ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA
PENYANDANG DISABILITAS



ASDEP OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS 2024

*Ayo
OLAHRAGA*



A. LATAR BELAKANG

Laporan kinerja instansi pemerintah merupakan bagian dari good governance dengan 9 prinsip yang harus dilaksanakan salah satunya tentang Akuntabilitas (Accountability), yaitu para pengambil keputusan dalam organisasi sektor publik, swasta dan masyarakat madani memiliki pertanggungjawaban (akuntabilitas) kepada publik masyarakat umum sebagaimana halnya kepada para pemilik. (Sumber: Kedudukan dan Kelembagaan DPRD dalam Konteks Good Governance, KPK, 2008).

Penyusunan Laporan Kinerja Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas mengacu pada peraturan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebutkan bahwa Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Sedangkan Tujuan pelaporan Kinerja adalah Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

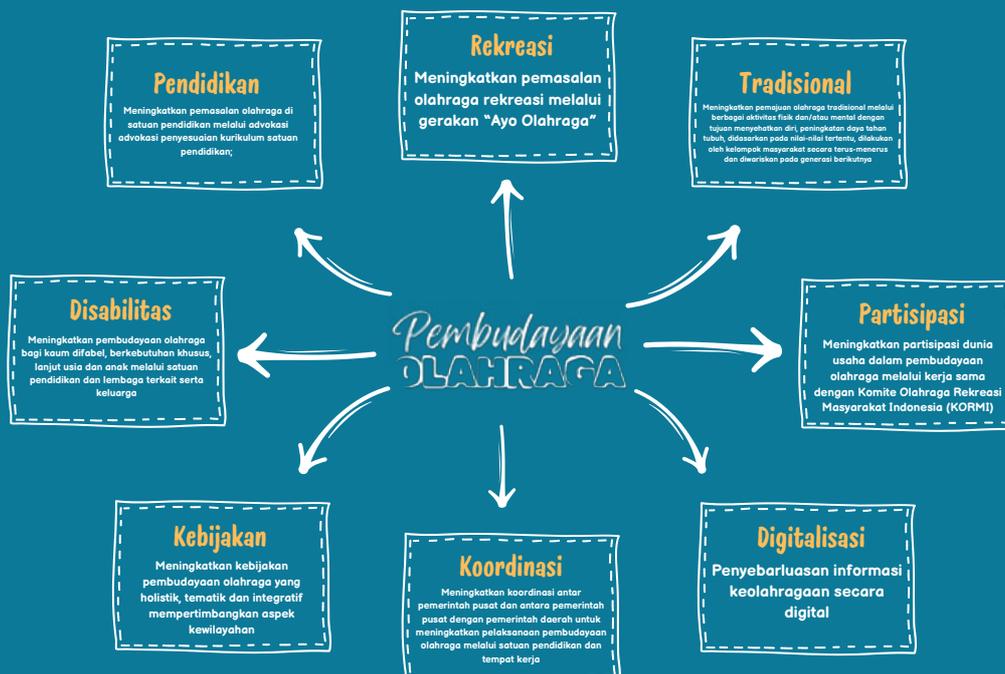
Laporan Kinerja Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas tahun 2024 menyajikan sejauh mana keberhasilan atau kegagalan atas pencapaian rencana, tindakan dan kegiatan atas perencanaan dan perjanjian kinerja tahun 2024. Laporan kinerja ini bermanfaat untuk menyampaikan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan dalam memberikan gambaran terhadap capaian kinerja dan hasil analisis capaian kinerja.

B. KEBIJAKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBUDAYAAN OLAHRAGA

Arah Kebijakan Pembudayaan Olahraga yang tertuang pada Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2024 adalah Peningkatan pembudayaan olahraga untuk kesehatan dan kebugaran melalui pemasalan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, pemajuan olahraga tradisional, dan layanan khusus. Strategi pencapaian tujuan di atas, melalui :

1. Meningkatkan pemasalan olahraga di satuan pendidikan melalui advokasi advokasi penyesuaian kurikulum satuan pendidikan;
2. Meningkatkan pemasalan olahraga rekreasi melalui gerakan "Ayo Olahraga";
3. Meningkatkan pemajuan olahraga tradisional melalui berbagai aktivitas fisik dan/atau mental dengan tujuan menyehatkan diri, peningkatan daya tahan tubuh, didasarkan pada nilai-nilai tertentu, dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya;
4. Meningkatkan pembudayaan olahraga bagi kaum difabel, berkebutuhan khusus, lanjut usia dan anak melalui satuan pendidikan dan lembaga terkait serta keluarga;
5. Meningkatkan partisipasi dunia usaha dalam pembudayaan olahraga melalui kerja sama dengan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI);
6. Meningkatkan kebijakan pembudayaan olahraga yang holistik, tematik dan integratif mempertimbangkan aspek kewilayahan;
7. Meningkatkan sinergi kebijakan pembudayaan olahraga antara pemerintah pusat dan daerah;
8. Meningkatkan koordinasi antar pemerintah pusat dan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan pelaksanaan pembudayaan olahraga melalui satuan pendidikan dan tempat kerja;
9. Penyebarluasan informasi keolahragaan secara digital.



2. TUGAS POKOK

Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 huruf d Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang olahraga penyandang disabilitas.



3. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas, Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas menyelenggarakan fungsi :

1 Kebijakan

perumusan kebijakan di bidang olahraga penyandang disabilitas

2 Koordinasi

koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga penyandang disabilitas

3 NSPK

penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang olahraga penyandang disabilitas

4 Supervisi

pemberian bimbingan teknis dan supervisi pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga penyandang disabilitas

5 Evaluasi

pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga penyandang disabilitas

Kelima fungsi ini di uraikan lebih lanjut dalam Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 87 Tahun 2022 tentang Uraian Fungsi Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga, Asisten Deputi Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas sebagai berikut:

- a. Pengelolaan promosi dan pemassalan olahraga penyandang disabilitas;
- b. Pembinaan dan pengembangan tenaga keolahragaan olahraga penyandang disabilitas;
- c. Penyediaan prasarana dan sarana olahraga penyandang disabilitas;
- d. Penyelenggaraan festival olahraga penyandang disabilitas;
- e. Pembinaan organisasi olahraga penyandang disabilitas;
- f. Pemberian penghargaan terhadap stakeholders keolahragaan;
- g. Penyediaan data dibidang olahraga penyandang disabilitas;
- h. Pelaksanaan kemitraan teknis di bidang olahraga disabilitas.

SUMBER DAYA MANUSIA ASDEP OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS



Bagan 2 Sumber Daya Manusia pada Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 3 Tahun 2024 tentang Sistem Kerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga, demi kelancaran jalannya roda organisasi, Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas membentuk tim kerja yang dibentuk berdasarkan Surat Tugas Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas dan terbagi dalam 5 (lima) tim kerja sebagai berikut :

1. Tim Penyusunan Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun;
2. Tim Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi
3. Tim Koordinasi dan Sinkronisasi Program;
4. Tim Fasilitasi Penyelenggaraan Kejuaraan Disabilitas;
5. Tim Pelatihan Olahraga Disabilitas



Drs. Armadani

Ketua Tim Penyusunan Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun



Dr. Andi R., S.Pd., M.Si.

Ketua Tim Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi



Dadi Surjadi, S.Pd., M.Si.

Ketua Tim Koordinasi dan Sinkronisasi Program



Murin, S.IP.

Ketua Tim Fasilitasi Penyelenggaraan Kejuaraan Disabilitas



Irul Trishima Atias, S.Or.

Ketua Tim Pelatihan Olahraga Disabilitas



Pendukung

Gambar : Tim Kerja pada Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas



Dr. Ibnu Hasan, M.Pd.
Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas



TIM PENDUKUNG



Bagan 3 Struktur Organisasi Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas

D. POTENSI MASALAH

1. POTENSI SASARAN OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS

Di seluruh dunia, sekitar satu miliar orang atau 15 persen dari populasi memiliki disabilitas. Perkiraan menunjukkan bahwa penyandang disabilitas mengalami tingkat pengangguran setinggi 90 persen di beberapa negara berpenghasilan rendah, sementara di beberapa negara OECD dapat mencapai 70 persen (International Labour Organization, 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia adalah 22,97 juta orang, atau sekitar 8,5% dari total populasi.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, dimana asas utama pelaksanaan hak Penyandang disabilitas salah satunya adalah kesetaraan dan kesamaan kesempatan, termasuk kedalamnya dalam bidang olahraga, maka Kementerian Pemuda dan Olahraga membentuk Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas dan diatur tugas dan fungsinya sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Terlepas dari stigma sosial dan praktik eksklusi, penyandang disabilitas menjadi semakin proaktif dalam menegaskan kekuatan dan kepercayaan pada kemampuan mereka sendiri untuk menjalani kehidupan yang mandiri dan mandiri. Satu bidang di mana kesempatan yang sama penting untuk memungkinkan kemandirian dan mendapat kesamaan hak adalah dunia olahraga. Olahraga disabilitas di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang, baik dalam aspek inklusi sosial maupun prestasi internasional. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah, organisasi terkait, sektor swasta, dan masyarakat, Indonesia dapat menjadi salah satu negara terdepan dalam pengembangan olahraga disabilitas di dunia. Berikut beberapa potensi besar Olahraga Disabilitas :



2. ISU STRATEGIS OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS

a. Isu Strategis Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan yang secara langsung mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya alam, finansial dan manusia untuk kepentingan masyarakat, publik maupun warga negara (Aminuddin Bakry, 2010). Olahraga Prestasi masih menjadi prioritas utama dalam implementasi kebijakan olahraga. Sebagian besar perhatian, termasuk anggaran, ditujukan pada olahraga prestasi yang menjadikan perolehan medali sebagai tujuan. Namun pada saat melaksanakan kebijakan publik berarti mengarah pada urusan kepentingan publik atau masyarakat. Berdasarkan dari survei BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2021, persentase penduduk penyandang disabilitas usia 5 tahun keatas yang melakukan olahraga seminggu terakhir adalah sebesar 11,67%, sedangkan yang non-disabilitas sebesar 25,92%. Melihat hasil survei tersebut, hanya sekitar kurang lebih 2,68 juta penduduk penyandang disabilitas yang melakukan olahraga dalam seminggu terakhir, dimana terdapat 341.414 orang yang merupakan peserta didik penyandang disabilitas (data dapodik November 2024).

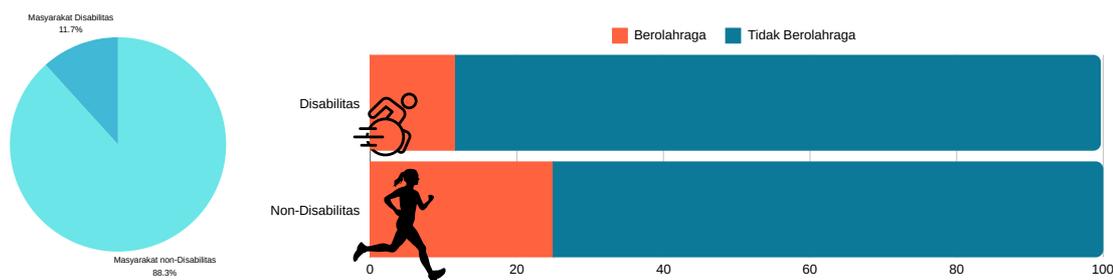


Diagram 1 : Penduduk yang melakukan olahraga seminggu terakhir

Kebijakan olahraga disabilitas diatur dalam UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Dalam Undang-undang ini, dengan tegas disebutkan bahwa olahraga penyandang disabilitas adalah olahraga yang dilakukan sesuai dengan kondisi disabilitas fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik penjas. Misalnya, dalam bola basket kursi roda, pemain menggunakan kursi roda yang dirancang khusus untuk kelincihan dan stabilitas. Hal serupa berlaku pada renang adaptif, di mana atlet memanfaatkan teknik khusus atau alat bantu untuk menyesuaikan kondisi fisik mereka.

Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas mempunyai pekerjaan dan tugas yang besar dalam pelayanan kebijakan publik. Salah satu prinsip mendasar dari kebijakan publik adalah memberikan akses dan layanan kepada semua orang tanpa diskriminasi. Strategic Issued atau permasalahan utama yang dihadapi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat semakin luas dan semakin kompleks. Diantara Strategic Issued tersebut adalah bagaimana para penyandang Disabilitas dapat berolahraga layaknya masyarakat non disabilitas, bahkan mengharumkan nama bangsa di kancah Internasional dan diakui oleh Negara dan Masyarakat yang selama ini belum mendapat penyamaan hak yang sama dengan masyarakat non disabilitas.

b. Isu Strategis Desain Besar Olahraga Nasional

Desain Besar Olahraga Nasional yang selanjutnya disingkat DBON disahkan dengan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 pada tanggal 9 September 2021 bertepatan dengan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS). DBON adalah dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.

Tujuan DBON



BUDAYA

DBON mengatur dari hulu sampai ke hilir, hulunya adalah kebugaran hilirnya prestasi, oleh karena itu peningkatan kebugaran menjadi prioritas untuk meningkatkan budaya olahraga di masyarakat, talenta dan bibit yang baik dihasilkan dari masyarakat yang bugar.



EKONOMI

Memajukan Perekonomian Nasional Berbasis Olahraga. Olahraga di beberapa negara sudah menjadi sumber devisa, banyak potensi pertumbuhan ekonomi dari olahraga yaitu dengan industry olahraga dan wisata olahraga (sport tourism), Indonesia punya potensi besar tapi belum mengelola dengan baik. Salah satu potensinya adalah paket-paket wisata olahraga yang belum dikembangkan, padahal menurut data di Indonesia banyak tempat berpotensi pada nature sport tourism, seperti arung jeram, panjat tebing, menyelam, dll

SINERGITAS



Meningkatkan kapasitas sinergisitas, produktivitas olahraga prestasi nasional. Olahraga tidak hanya menjadi urusan kementerian tapi juga menjadi urusan hampir semua sector, baik dari pemerintahan pusat, daerah, swasta dan masyarakat

Pelaksanaan Program Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas mulai Tahun Anggaran 2023 sudah diarahkan sesuai dengan implementasi Desain Besar Olahraga Nasional DBON, salah satunya dengan proses penyusunan NSPK Penyandang Disabilitas yang telah dimulai fondasinya pada Tahun Anggaran 2023 dan berlanjut pada Tahun Anggarann 2024.

c. Isu Strategis Indeks Pembangunan Olahraga

Pembangunan olahraga harus memungkinkan setiap orang memiliki akses untuk melakukan aktivitas fisik yang bermutu guna mendapatkan manfaat kebugaran, kesehatan, kesejahteraan psikis, perkembangan personal, dan nilai tambah ekonomi. Olahraga dipandang sebagai sumber daya dan sekaligus instrumen, yang tidak berhenti pada pencapaian tujuan dalam entitas olahraga itu sendiri, tetapi berpotensi untuk menciptakan perubahan multiaspek, mulai dari tingkat mikro seperti gen, sel, dan organ tubuh dengan fungsi fisiologis yang terintegrasi dalam sebuah sistem homeostatis yang kompleks, mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan paripurna, perkembangan keterampilan personal, hingga peningkatan produktivitas kerja dan ekonomi.

Pada tahun 2024 ini, pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga melibatkan 38 Provinsi, 246 Kabupaten/Kota, 588 Kecamatan, 668 Desa/Kelurahan, dan 20.010 partisipan atau responden. Suatu jumlah yang cukup besar dalam konteks pengumpulan data langsung di lapangan. Mereka yang menjadi responden berusia 10-60 tahun, terdiri dari 50,6% laki-laki dan 49,4% perempuan. Perlu kiranya diberikan penjelasan di sini bahwa sejalan dengan perkembangan terakhir, terjadi penambahan 4 Provinsi baru hasil pemekaran di tanah Papua. Keempat Propinsi tersebut adalah Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya, yang kesemuanya diikutsertakan dalam pengambilan data IPO tahun 2024.

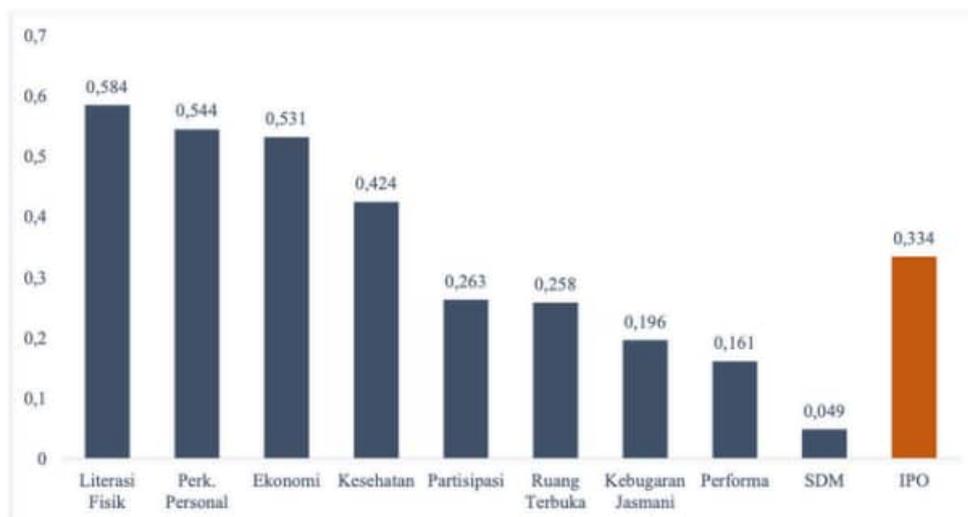


Diagram 2 : Indeks Pembangunan Olahraga Tahun 2024

Pada Pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga yang suda dilakukan belum melibatkan partisipan atau responden dari kalangan masyarakat disabilitas. Sehingga tidak bisa menggambarkan indeks pembangunan olahraga untuk masyarakat disabilitas. Tentu saja ini menjadi tantangan tersendiri agar kedepan masyarakat disabilitas bisa menjadi bagian dari responden, mengingat indikator tes yang diperlukan mungkin saja berbeda dari masyarakat non-disabilitas dan memerlukan penelitian dan ujicoba yang komprehensif.

E. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, adalah sebagai berikut :

01. PENDAHULUAN

Penjelasan umum Organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (Strategi issued) yang sedang dihadapi Organisasi.

02. PERENCANAAN KINERJA

Gambaran ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas Tahun 2023

03. AKUNTABILITAS KINERJA

Memuat hasil capaian kinerja sesuai hasil pengukuran kinerja Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas, dengan Analisa perbandingan antara target dan realisasi, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, realisasi kinerja dengan target jangka menengah dan standar nasional, Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan, Analisa efisiensi penggunaan sumber daya dan Analisa program yang menunjang keberhasilan atau kegagalan serta menguraikan juga realisasi anggaran.

04. PENUTUP

Simpulan umum atas capaian kinerja Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas serta Langkah untuk meningkatkan kinerja

BAB 2

LKJ 2024

PERENCANAAN KINERJA



ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA
PENYANDANG DISABILITAS



ASDEP OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS 2024

*Ayo
OLAHRAGA*

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan nasional sebagaimana telah diamanatkan dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2020 – 2024, Kemenpora difokuskan pada dimensi pembangunan manusia. Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas mengambil bagian dengan memberikan kontribusi terhadap sasaran yang telah ditetapkan yaitu pemasalan dan pemasyarakatan olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar di kalangan masyarakat khususnya untuk penyandang disabilitas.



A. PERENCANAAN STRATEGIS DAN POHON KINERJA

1. PERENCANAAN STRATEGIS

Adapun Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga pada Kabinet Gotong Royong Jilid ke-II adalah sebagai berikut :

- Perbaikan tata kelola, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan publik;
- Pemberdayaan pemuda menjadi kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan;
- Penguatan ideologi Pancasila dan karakter serta budaya bangsa di kalangan pemuda;
- **Pemasalan dan pemasyarakatan olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar di kalangan masyarakat;**
- Pembinaan usia dini dan peningkatan prestasi atlet yang terencana dan berkesinambungan

NAWACITA : Prestasi Olahraga yang maju dan unggul

Untuk mewujudkan Prestasi olahraga yang maju dan unggul diperlukan :

- Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
- Peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
- *Peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan;*
- Peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri olahraga;
- Pengembangan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan



“Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam membentuk pemuda Indonesia yang berkualitas, masyarakat yang berbudaya olahraga dan berprestasi olahraga untuk terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024

Rencana strategis (Renstra) Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas disusun dengan berpedoman kepada Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Renstra Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2020-2024. Arah pengembangan Program Kementerian Pemuda dan Olahraga direpresentasikan melalui visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tahun 2020-2024 yang selaras dengan RPJMN tahun 2020-2024.

Dalam upaya melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional yang menjadi tanggungjawab Kemenpora, dirumuskanlah Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan;
2. Mengkoordinasikan dan mensikronisasikan pelaksanaan kebijakan pembangunan pemuda, masyarakat berbudaya olahraga peningkatan prestasi olahraga;
3. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan;
4. Melaksanakan peran aktif bidang kepemudaan dan keolahragaan di tingkat internasional;
5. Meningkatkan inovasi dan penggunaan teknologi;
6. Meningkatkan tata kelola dan kapasitas kelembagaan.

Pernyataan visi mengandung 3 (tiga) kata kunci utama, yaitu:

- Pemuda Indonesia yang berkualitas: Pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- **Masyarakat yang berbudaya olahraga: Masyarakat yang aktivitas kesehariannya menjadikan olahraga sebagai gaya hidup guna meningkatkan kebugaran dan menjaga kesehatan dalam berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.**
- Bangsa berprestasi olahraga: Indonesia berprestasi di multievent dan single event olahraga tingkat regional Asia dan dunia, terutama pada cabang olahraga Olimpiade baik pada event elite junior maupun elite senior.



Dari visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga dan didasarkan pada isu-isu dan analisis strategik, maka ditetapkanlah Tujuan. Tujuan tersebut akan mengarahkan kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Rumusan Tujuan Kemenpora untuk mendukung upaya pencapaian dan perwujudan Visi dan Misi diatas adalah :

1. Terwujudnya Pemuda Berkualitas yang berideologi Pancasila
2. Terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat dan bugar
3. Terwujudnya prestasi keolahragaan di tingkat Asia dan Dunia
4. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang professional, integritas dan
5. akuntabel

Visi, misi, dan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga selanjutnya dijabarkan ke dalam sasaran strategis yang menjadi dasar dalam menentukan standar kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga 5 (lima) tahun ke depan. Sasaran strategis tersebut dihubungkan keterkaitannya menjadi sebuah peta strategis Kemenpora Tahun 2020-2024. Dengan adanya peta strategis, maka diantara data dan output dari suatu sasaran strategis dapat dijadikan sebagai input sasaran strategis di tingkat atasnya untuk menuju pencapaian outcome BSN. Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis Kemenpora dapat dilihat pada Tabel berikut :

Berdasarkan Visi, Misi, tujuan, dan sasaran Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga, sesuai tugas Tugas Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas, yaitu Melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang Olahraga Penyandang Disabilitas. Maka Tujuan dan strategi Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas dalam memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan Kemenpora, adalah :



1. Mewujudkan peningkatan kualitas SDM

Dalam mewujudkan tujuan tersebut upaya yang dilaksanakan adalah dengan memberikan pelatihan dan pembekalan kepada Pelatih/Instruktur/ Pembina, dan memberikan stimulus kegiatan atau program atau fasilitasi dan sejenisnya dalam meningkatkan partisipasi peserta olahraga penyandang disabilitas.



2. Mewujudkan peningkatan kebugaran dan partisipasi masyarakat dalam melakukan olahraga

Upaya yang dilakukan adalah memberikan stimulus kepada masyarakat khususnya penyandang disabilitas untuk mulai aktif berolahraga dengan kampanye melalui kegiatan festival maupun perlombaan. Kegiatan yang dapat mengundang banyak massa atau pemasalan dan bersama-sama melakukan olahraga tertentu baik untuk percobaan ataupun bersifat kompetisi. Masyarakat penyandang disabilitas diajak merasakan langsung kegiatan olahraga dan diberikan pendampingan atau pedoman tentang manfaat olahraga yang dilakukan.



3. Terlaksananya regulasi perumusan sistem pembinaan dan pengembangan serta evaluasi pelaksanaan program Olahraga Penyandang Disabilitas.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut upaya yang dilaksanakan adalah dengan menyusun kebijakan Olahraga Penyandang Disabilitas yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat, dan penguatan dalam melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi kepada stakeholder Olahraga Penyandang Disabilitas atau masyarakat.

Perencanaan Kinerja Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahunan yang telah ditandatangani di hadapan Menteri Pemuda dan Olahraga. Perencanaan Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dalam perencanaan kinerja harus ada komponen-komponen untuk mendukung capaian kinerja, yaitu melalui :

1

SASARAN

Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen renstra. selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

2

PROGRAM

Program-program yang ditetapkan merupakan program-program yang berada dalam lingkup kebijakan tertentu sebagaimana dituangkan dalam strategi yang diuraikan pada dokumen rencana strategis. Selanjutnya perlu diidentifikasi dan ditetapkan program-program yang akan dilaksanakan pada tahun bersangkutan, sebagai cara untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

3

KEGIATAN

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Dalam komponen kegiatan ini perlu ditetapkan indikator kinerja kegiatan dan rencana capaiannya. Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas (4/III), yang membawahi 3 Bidang memiliki rencana strategis yang dituangkan pada rencana kerja setiap tahun dalam memberikan program salah satunya kepada masyarakat penyandang disabilitas.

Pengertian Penyandang Disabilitas menurut Undang–undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik, intelektual, mental dan atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Salah satu hak penyandang disabilitas adalah hak keolahragaan.

JENIS

DISABILITAS YANG DIBINA DALAM OLAHRAGA :



1

Hambatan Fisik (Disabilitas Daksa), meliputi : disabilitas amputi, disabilitas les autress, disabilitas cerebral palsy, disabilitas paraplegia

2

Hambatan Penglihatan (Disabilitas Netra), meliputi low vision, katarak, hingga total blind.

3

Hambatan Intelektual (Disabilitas Grahita), meliputi low iq, hingga down syndrome.

4

Hambatang Pendengaran/ Bicara (Disabilitas Rungu Wicara) (ditingkat dunia tersendiri : Deaflympic)

Sehat dan Bugar, merupakan implementasi dari Budaya olahraga yang tinggi. Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Olahraga merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan manusia. Olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran yang tak ternilai harganya.



PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Dalam RKP 2020, yang tercantum pada Permen PPN nomor 005 tahun 2020 tentang rancangan program nasional tahun 2021, pemerintah mencanangkan 5 Prioritas Nasional dan program prioritas, program prioritas, kegiatan prioritas dan proyek prioritas nasional yang didukung oleh seluruh Kementerian/Lembaga yang terkait. Berkaitan dengan hal tersebut, proyek prioritas yang menjadi tugas Kemenpora pada tahun 2021 sesuai Prioritas Nasional 3 (PN 3) meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.



Secara khusus, terdapat 8 kebijakan SDM berkualitas dan berdaya saing pada tahun 2021, salah satunya yaitu meningkatkan produktivitas dan daya saing, melalui reformasi pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai kebutuhan pasar kerja dan berbasis digital, pengembangan sistem informasi pasar kerja yang kredibel dan berkelas dunia, pengembangan riset dan inovasi terkait sektor-sektor strategis pada sektor kesehatan dan sektor-sektor pendorong pemulihan dan pertumbuhan ekonomi, pembudayaan dan pemanfaatan momentum keikutsertaan/ penyelenggaraan event olahraga untuk pengembangan pariwisata dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat dunia. Kebijakan pembangunan manusia dilaksanakan berdasarkan pendekatan siklus hidup dan inklusif dengan memperhatikan kebutuhan penyandang disabilitas, dan pengelolaan SDM bertalenta.

Pencapaian sasaran PN 3 Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing dilakukan melalui tujuh PP. Sasaran, indikator, dan target PP pada PN 3 Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4 : Kerangka PN 3 Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing (Sumber : Bappenas)

Sasaran, Indikator, dan Target PP dari PN 3 Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing yang terkait dengan Kemenpora sebagai berikut :

No.	Sasaran/Indikator	2019 (baseline)	Target		
			2020	2021	2024
PP 7. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing					
Meningkatnya produktivitas dan daya saing					
7.18.	Budaya dan Prestasi Olahraga:				
	7.18.1. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga selama seminggu terakhir (%)	31,39 ¹⁵¹⁾	Meningkat	35,40	40
	7.18.2. Jumlah Perolehan Medali Emas <i>Olympic Games</i> (medali)	1 ²⁷¹⁾	N/A	2	3
	7.18.3. Jumlah Perolehan Medali Emas <i>Paralympic Games</i> (medali)	0 ²⁸¹⁾	N/A	1	3

Tabel 4 : PP 7. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing (Sumber Bappenas)

Pada table diatas, kontribusi Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas adalah pada Presentasi penduduk usia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga seminggu terakhir, dengan program peningkatan partisipasi masyarakat berolahraga melalui Kampanye Olahraga bagi Penyandang Disabilitas.

DESAIN BESAR OLAHRAGA NASIONAL

Pada tahun 2021 telah diresmikan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dimana didalamnya telah dipetakan perencanaan pembangunan serta pengembangan olahraga secara keseluruhan dari tahun 2021 s.d. 2045 yang dibagi menjadi 5 tahap. Dimana saat ini masuk pada kategori tahap 1 2021 – 2024 dimana peta jalan tahap pembangunan difokuskan kepada pembangunan fondasi penyelenggaraan DBON melalui penguatan regulasi, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria.

Secara spesifik dan terukur, sasaran Desain Besar Olahraga Nasional juga telah dijabarkan lebih detail dimana program Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas memiliki sasaran target sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	SASARAN DBON	FOKUS SARASARN DBON	INDIKATOR DBON	TARGET DBON 2020-2024
1.1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	Terwujudnya tata Kelola pembinaan dan pengembangan Olahraga Nasional yang modern, sistematis, sinergi, akuntabel, berjenjang, dan berkelanjutan	Regulasi dan dukungan dunia usaha	NSPK Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi, Olahraga Prestasi, dan Industri Olahraga	4 NSPK
1.2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	Terwujudnya partisipasi aktif Masyarakat berolahraga	1. Partisipasi aktif berolahraga dan kebugaran Masyarakat 2. Tenaga Keolahragaan Berkualitas dan Kuantitas Cukup	1. Partisipasi Aktif Berolahraga Masyarakat 2. Ketersediaan Fasilitator dan Instruktur Olahraga yang bersertifikat profesi dan sesuai dengan jumlah kebutuhan	40%
1.3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	Terwujudnya tata Kelola pembinaan dan pengembangan Olahraga Nasional yang modern, sistematis, sinergi, akuntabel, berjenjang, dan berkelanjutan	Tata Kelola Keolahragaan	Terlaksananya tata Kelola Keolahragaan yang profesional	10% Kab/Kota 10% Provinsi 10% Organisasi Olahraga
1.4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Terwujudnya partisipasi aktif Masyarakat berolahraga	Partisipasi aktif berolahraga dan kebugaran Masyarakat	Partisipasi Aktif Berolahraga Masyarakat	40%

Tabel Sasaran Target Olahraga Penyandang Disabilitas dalam DBON

2. POHON KINERJA

Pohon kinerja adalah alat bantu visual yang digunakan untuk memetakan hubungan antara tujuan strategis organisasi dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Pohon kinerja membantu organisasi memahami struktur logika sebab-akibat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Elemen-elemen utama dalam pohon kinerja adalah: Tujuan utama (outcome), Hasil antara (intermediate outcome), Output, Proses, Input.

Pohon kinerja dapat membantu organisasi dalam :

- Mengetahui rute logika yang dapat memandu dalam menemukan strategi dan alternatif solusi baru
- Memastikan bahwa berbagai elemen organisasi berhubungan satu sama lain dalam mencapai kinerja yang diinginkan

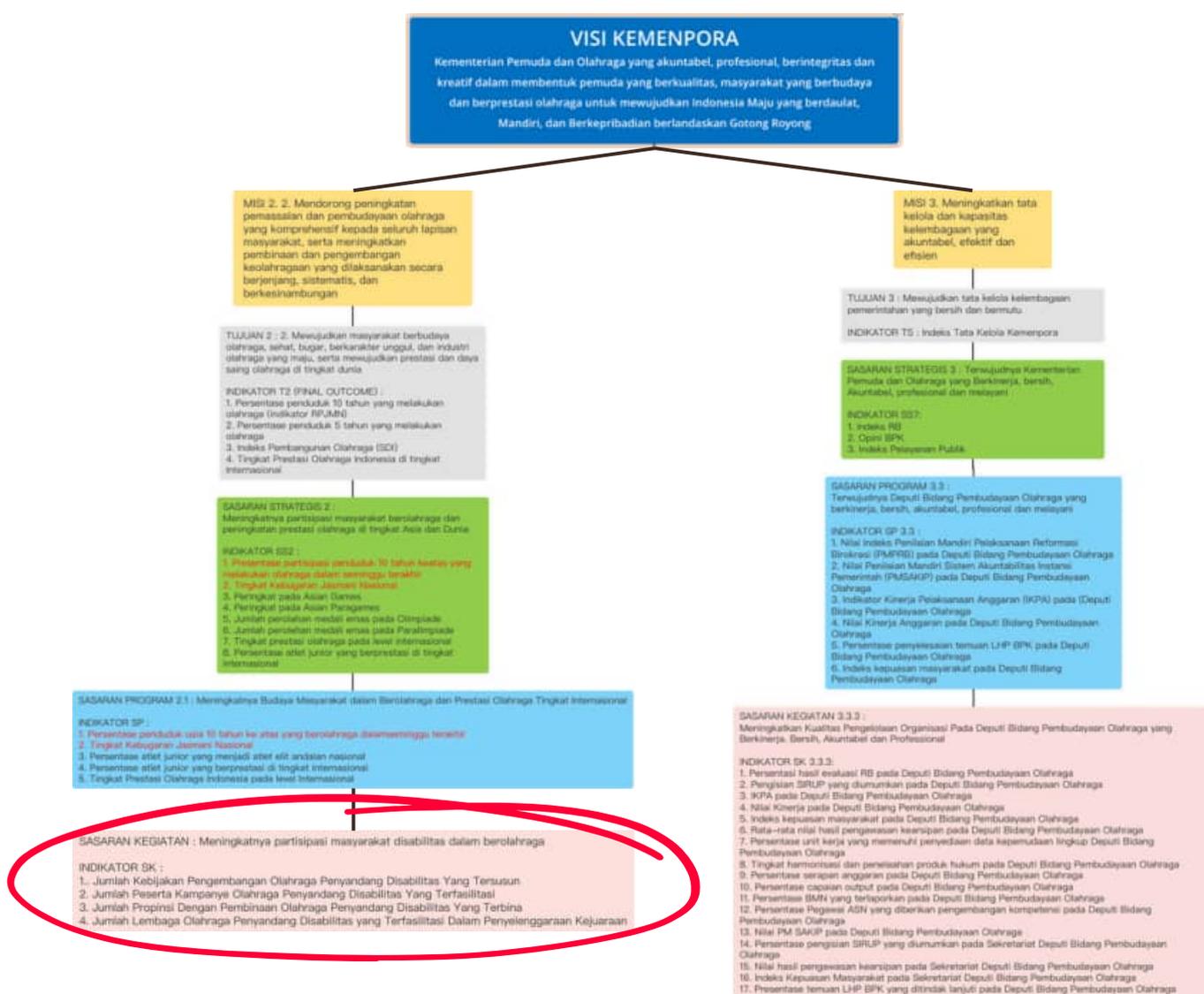


Diagram : Pohon Kinerja Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas

B. RENCANA KINERJA

Rencana kinerja adalah rencana yang berisi target kinerja yang akan dicapai dalam satu tahun. Rencana ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Renstra Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2020-2024 sampai dengan turunannya yang ada dalam Renstra Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas. Rencana kinerja memuat: Sasaran kinerja, Program kerja, Kegiatan tahunan, Indikator kinerja. Rencana kinerja dibuat untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya dalam jangka waktu tertentu. Rencana ini juga dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan pegawai.



Dalam rangka mewujudkan tata kelola sistem perencanaan yang berkualitas, partisipatif, akuntabel dan konsisten diperlukan rencana kinerja sebagai instrumennya. Formulasi kebijakan dalam bentuk perencanaan ketika memasuki tahapan implementasi kebijakan sampai pada monitoring dan evaluasi kebijakan diwujudkan dalam bentuk rencana kinerja. Matrik rencana kinerja dapat menjadi pedoman dalam membantu Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas untuk mencapai tujuan, karena jelas tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab yang menjadi pedoman setiap bagian/tim.

Matrik rencana kinerja menggambarkan dengan jelas sasaran kegiatan, indikator kinerja beserta target dan outcome sehingga sudah semakin jelas arah kebijakan yang menjadi dasar dalam mengimplementasi program kegiatan. Uraian rencana kinerja tersaji berikut ini :

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		OUTCOME
Meningkatnya partisipasi masyarakat disabilitas dalam berolahraga	1.1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK	Meningkatnya jumlah kebijakan yang dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan terkait
	1.2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG	Meningkatnya jumlah peserta kampanye olahraga penyandang disabilitas yang terfasilitasi
	1.3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG	Meningkatnya jumlah provinsi dengan pembinaan olahraga penyandang disabilitas yang terbina
	1.4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB	Meningkatnya jumlah lembaga olahraga penyandang disabilitas yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan kejuaraan

Tabel : Rencana Kinerja Asdep Olahraga Penyandang Olahraga Disabilitas

Sebagai bentuk Rencana Kerja Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga melaksanakan 4 (empat) Rincian Output yang akan dicapai oleh organisasi Tahun Anggaran 2024 :

RO 1 : Koordinasi

Terdiri dari 1 (satu) Klasifikasi Rincian Output yaitu Provinsi Dengan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina untuk Pelaksanaan Koordinasi dan Sinkronisasi Program Dengan Stakeholder Olahraga Penyandang Disabilitas.

RO 2 : Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria

Terdiri dari 1 (satu) Klasifikasi Rincian Output yaitu Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas Yang Tersusun.

RO 3 : Bantuan Lembaga

Terdiri dari 1 (satu) Klasifikasi Rincian Output yaitu Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas Yang Terfasilitasi Dalam Penyelenggaraan Kejuaraan.

RO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat

Terdiri dari 1 (satu) Klasifikasi Rincian Output yaitu Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dan diturunkan untuk 5 (lima) kegiatan, yakni Festival Olahraga Disabilitas, Pelatihan SDM Pembina Olahraga Disabilitas, Promosi dan Publikasi Olahraga Penyandang Disabilitas, Kemitraan Olahraga Penyandang Disabilitas Lintas Sektor, Pengembangan Sistem Informasi Olahraga Disabilitas.

Uraian	Anggaran			Output Kinerja		
	Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
JUMLAH SELURUHNYA	16.770.842.000	16.619.918.748	99,10 %			
D Program Keolahragaan	16.770.842.000	16.619.918.748	99,10 %			
DA.3820 Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas	16.770.842.000	16.619.918.748	99,10 %			
AE Koordinasi	264.600.000	264.599.880	100,00 %	1 Keg	1 Keg	100%
AEA.001 Provinsi Dengan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	264.600.000	264.599.880	100,00 %			
052 Pelaksanaan Koordinasi dan Sinkronisasi Program Dengan Stakeholder Olahraga Penyandang Disabilitas	264.600.000	264.599.880	100,00 %			
052.0A Pelaksanaan Koordinasi dan Sinkronisasi Program Dengan Stakeholder Olahraga Penyandang Disabilitas	264.600.000	264.599.880	100,00 %			
AF Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	519.249.000	519.046.650	99,96 %	1 NSPK	1 NSPK	100%
AFA.001 Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas Yang Tersusun	519.249.000	519.046.650	99,96 %			
052 Penyusunan NSPK Bidang Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas	519.249.000	519.046.650	99,96 %			
052.0A Penyusunan Peta Jalan/Road Map Olahraga Penyandang Disabilitas	519.249.000	519.046.650	99,96 %			
BEI Bantuan Lembaga	3.307.812.000	3.307.724.602	100,00 %	4 Lembaga	21 Lembaga	525%
BEI.001 Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas Yang Terfasilitasi Dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	3.307.812.000	3.307.724.602	100,00 %			
052 Penyaluran Bantuan Kejuaraan Kepada Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas	3.307.812.000	3.307.724.602	100,00 %			
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	12.679.181.000	12.528.547.616	98,81 %	4500 Orang	6510 Orang	145%
QDC.002 Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	12.679.181.000	12.528.547.616	98,81 %			
051 Persiapan dan Koordinasi Festival/Pekan/Kejuaraan Olahraga Penyandang Disabilitas	459.590.000	459.539.800	99,99 %			
051.0A Rapat Koordinasi Festival/Pekan/Kejuaraan Olahraga Penyandang Disabilitas	459.590.000	459.539.800	99,99 %			
052 Festival/Pekan/Kejuaraan Olahraga Penyandang Disabilitas	12.219.591.000	12.069.007.816	98,77 %			
052.0A Festival Olahraga Disabilitas	7.969.397.000	7.920.664.616	99,39 %			
052.0B Pelatihan SDM Pembina Olahraga Disabilitas	2.750.001.000	2.748.670.200	99,95 %			
052.0D Promosi dan Publikasi Olahraga Penyandang Disabilitas	721.813.000	721.313.000	99,93 %			
052.0E Kemitraan Olahraga Penyandang Disabilitas Lintas Sektor	509.280.000	509.280.000	100,00 %			
052.0F Pengembangan Sistem Informasi Olahraga Disabilitas	269.100.000	169.080.000	62,83 %			

Tabel Rincian Output Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas Tahun 2024

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam upaya melaksanakan pengukuran dan peningkatan kinerja serta meningkatkan akuntabilitas kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai tindak lanjut:

- Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah,
- Diktum Keempat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor ... tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024

maka perlu disusun Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Manual Indikator Kinerja pada Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas, Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga. Tujuan dari ditetapkannya indikator kinerja utama adalah:

- Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik:
- Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator kinerja Utama memiliki fungsi, sebagai berikut:

1. Menjadi landasan utama penyusunan kebijakan, program dan kegiatan Kementerian Pemuda dan Olahraga pada setiap level organisasi.
2. Memperjelas tentang apa, berapa dan bagaimana kemajuan pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan Kementerian Pemuda dan Olahraga.
3. Menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait untuk menghindari kesalahan interpretasi selama pelaksanaan kebijakan program/kegiatan dan dalam menilai kinerja Kemenpora dan unit kerja di bawahnya.
4. Membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja Kemenpora dan unit kerja.

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya partisipasi masyarakat disabilitas dalam berolahraga	1.1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	2 NSPK	2 NSPK	2 NSPK	1 NSPK	1 NSPK
	1.2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	2000 orang	2000 orang	2000 orang	4500 orang	4500 orang
	1.3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg
	1.4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	3 lembaga	4 lembaga	4 lembaga	4 lembaga	4 lembaga

Tabel : Indikator Kinerja Utama Asdep Olahraga Penyandang Olahraga Disabilitas 2020 - 2024

D. PERJANJIAN KINERJA

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, diwajibkan menyusun perjanjian kinerja. Perjanjian kinerja yang merupakan lembar/dokumen yang berisikan sasaran strategis dengan memuat indikator kinerja dan target kinerja untuk melaksanakan program/kegiatan. Perjanjian kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun sebelumnya, sehingga target kinerja dari Perjanjian Kinerja dapat mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, mengakibatkan terwujudnya kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan perjanjian kinerja untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi, sebagai dasar untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja. Perjanjian kinerja mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam mewujudkan tugas pokok dan fungsi. Pengukuran pencapaian perjanjian kinerja akan dilakukan melalui penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk evaluasi dari hasil pelaksanaan perjanjian kinerja yang dimaksud.

Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas telah membuat perjanjian kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini telah mengacu pada Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga 2020-2024 yang ditetapkan secara tersendiri. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2024 yang telah ditandatangani pada bulan Januari 2024 dan diperbarui Kembali pada Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		IKU
Meningkatnya partisipasi masyarakat disabilitas dalam berolahraga	1.1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK	V
	1.2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG	V
	1.3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG	V
	1.4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB	V

Tabel : Perjanjian Kinerja Kinerja Asdep Olahraga Penyandang Olahraga Disabilitas

E. POSTUR ANGGARAN

Jumlah Anggaran pada Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas Tahun Anggaran 2024 yang tertuang dalam DIPA-092.01.1.418139/2024 awalnya adalah sebesar Rp. Rp. 17.467.842.000 (tujuh belas milyar empat ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh dua ribu rupiah). Pada pelaksanaannya di sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa kali revisi dan penyesuaian anggaran diantaranya revisi buka blokir dan revisi internal mengikuti dengan kondisi, kebutuhan, dan perubahan pola pelaksanaan kegiatan di Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas, termasuk revisi pemotongan anggaran untuk Tunjangan Kinerja sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dan penghematan anggaran untuk perjalanan dinas sebesar Rp. 197.000.000,- (seratus sembilan puluh tujuh juta rupiah).

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PAGU AWAL (JANUARI 2024)	PAGU AKHIR (DESEMBER 2024)	KETERANGAN
1.1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK	Rp. 900.000.000	Rp. 519.249.000	Pemotongan anggaran untuk penambahan anggaran kegiatan rakor stakeholder olahraga disabilitas , Tunjangan Kinerja dan penghematan anggaran untuk perjalanan dinas
1.2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG	Rp. 13.267.842.000	Rp. 12.679.181.000	Pemotongan anggaran untuk Tunjangan Kinerja dan penghematan anggaran untuk perjalanan dinas
1.3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG	Rp. 123.000.000	Rp. 264.600.000	Penambahan anggaran dari pemotongan kegiatan Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas
1.4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB	Rp. 3.177.000.000	Rp. 3.307.812.000	Pemotongan anggaran untuk Tunjangan Kinerja dan penghematan anggaran untuk perjalanan dinas
JUMLAH				Rp. 17.467.842.000	Rp. 16.770.842.000	Pengurangan anggaran sebesar 4%

Tabel : Pagu Anggaran Asdep Olahraga Penyandang Olahraga Disabilitas Tahun 2024



BAB 3

LKJ 2024

AKUNTABILITAS KINERJA



ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA
PENYANDANG DISABILITAS



ASDEP OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS 2024

*Ayo
OLAHRAGA*

A. PENGUKURAN KINERJA

Pelaksanaan kinerja dilakukan dengan berorientasi kepada rencana aksi yang telah disusun dengan mengacu kepada sasaran kinerja pegawai (SKP). Data dituangkan kedalam bentuk file word/excel/file lainnya yang menjelaskan terkait deskripsi kegiatan, timeline kegiatan, jadwal dan kebutuhan kegiatan lainnya. Masing – masing data kegiatan dikumpulkan dalam bentuk softcopy dan harcopy.



SISTEM PENILAIAN

Pengukuran kinerja menggunakan sistem Reward dan Punishment guna memotivasi pegawai agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Tujuan adanya sistem reward dan punishment yaitu agar dapat terus memacu pegawai berprestasi serta bekerja sesuai dengan sasaran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut dinilai melalui e-Kinerja Kepegawaian BKN serta laporan singkat yang disampaikan pada grup komunikasi asdep/bidang masing – masing.

RUANG LINGKUP KERJA PEGAWAI



ESELON II

Mengkoordinasikan, merumuskan, menyelenggarakan, menetapkan pelaksanaan kegiatan.



KETUA TIM

Menyiapkan, memverifikasi bahan pelaksanaan kegiatan.



ANGGOTA

Mengumpulkan, mengelompokan dan mengarsipkan bahan pelaksanaan kegiatan

1. KRITERIA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja mengacu pada Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan Persentase Realisasi pencapaian target yang diberi penilaian sesuai dengan kriteria target yang dicapai.

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%	KRITERIA
Meningkatnya partisipasi masyarakat disabilitas dalam berolahraga	1.1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK			
	1.2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG			
	1.3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG			
	1.4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB			

Keterangan Kriteria :

AA : Nilai > 90 – 100 (Sangat Memuaskan)

A. : Nilai > 80 – 90 (Memuaskan)

BB : Nilai > 70 – 80 (Sangat Baik)

B : Nilai > 60 – 70 (Baik)

CC : Nilai > 50 – 60 (Cukup)

C. : Nilai > 30 – 50 (Kurang)

D. : Nilai > 0 – 30 (Sangat Kurang)

Tabel 2.2 Pengukuran Kinerja Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas

2. RENCANA AKSI

Untuk melakukan Pengukuran Kinerja, terlebih dahulu harus menyusun Rencana Aksi kegiatan sepanjang tahun 2024 yang dituangkan dalam sebuah tabel berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN	RENCANA AKSI
1.1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK	Penyusunan Road Map Olahraga Disabilitas	Meningkatnya jumlah kebijakan yang dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan terkait	April - Desember 2024	
1.2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG	1. Festival Olahraga Disabilitas 2. Pelatihan SDM Olahraga Disabilitas	Meningkatnya jumlah peserta kampanye olahraga penyandang disabilitas yang terfasilitasi	Maret - Desember 2024	
1.3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG	Rapat Koordinasi Stakeholder Olahraga Disabilitas	Meningkatnya jumlah provinsi dengan pembinaan olahraga penyandang disabilitas yang terbina	Agustus 2024	
1.4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB	Fasilitasi/Bantuan kepada organisasi/perkumpulan /klub olahraga penyandang disabilitas	Meningkatnya jumlah lembaga olahraga penyandang disabilitas yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan kejuaraan	Maret - Desember 2024	

Tabel 2.2 Rencana Aksi Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

B. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja organisasi dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang ditetapkan dalam PK 2024 dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1. CAPAIAN KINERJA 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%	KRITERIA
1.1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK	1 NSPK	100%	AA
1.2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG	6510 ORG	145%	AA
1.3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG	1 KEG	100%	AA
1.4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB	21 LMB	525%	AA
RATA-RATA CAPAIAN					217%	AA

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas



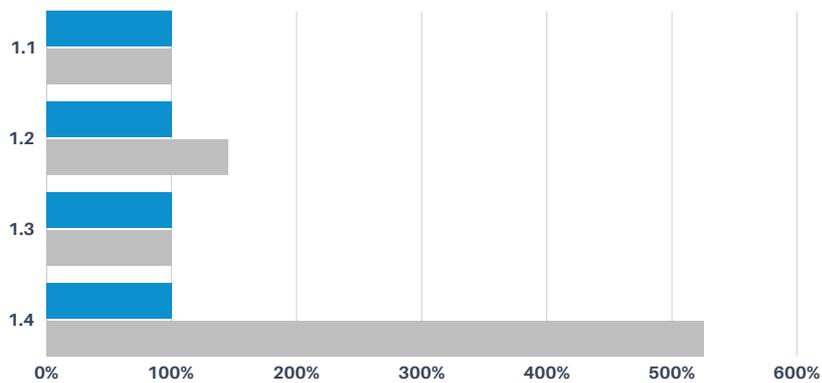


Diagram Capaian Kinerja Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas

Target :

Dari Capaian Kinerja di atas, 2 (empat) Output sebagai indikator kinerja dapat memenuhi capaian sasaran program /kegiatan 100%, diatas 100% sebanyak 2 (dua) Output. Sehingga dapat disimpulkan persentase Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi tahun 2024 sebesar 217%, dengan predikat Sangat Memuaskan (AA).

Efisiensi Operasional :

Proses pelaksanaan program berjalan lebih efisien, dengan ***penghematan anggaran dari perjalanan dinas sebesar 1,2% dari pagu anggaran sebesar Rp. 16.770.842.000*** tanpa mengurangi kualitas output.

Dampak Positif :

Program-program yang dilaksanakan diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan minat masyarakat penyandang disabilitas untuk berolahraga, sebagai baseline hasil Susenas BPS tahun 2021 bahwa .

Pengakuan Eksternal :

Setiap kegiatan Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas bekerjasama dengan media cetak maupun online untuk dapat secara masif memberitakan kegiatan yang telah dilaksanakan, ha ini sebagai langkah promosi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat penyandang disabilitas serta hal ini juga menandakan kualitas dan kredibilitas kinerja yang dapat diakui secara luas.

Pada tahun 2024, capaian kinerja menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Berbagai program dan target yang telah direncanakan berhasil direalisasikan dengan baik, bahkan beberapa di antaranya melampaui ekspektasi yang telah ditetapkan. Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi semua pihak yang terlibat. Implementasi strategi yang efektif, pengelolaan sumber daya yang optimal, serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci utama keberhasilan ini.

Keberhasilan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas kerja dan mempertahankan pencapaian di tahun-tahun mendatang. Fokus ke depan adalah memastikan keberlanjutan program, adaptasi terhadap tantangan baru, serta peningkatan inovasi untuk mendukung capaian yang lebih optimal.

2. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA PERIODE 2020 S.D 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA									
				2020		2021		2022		2023		2024	
1	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus yang Terbina	1	KEG	2	200%	1	100%	1	100%	-	-	-	-
2	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan yang Tersusun	2	NSPK	-	-	2	100%	2	100%	-	-	-	-
3	Jumlah Lembaga Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	PKT	4	100%	4	100%	4	100%	-	-	-	-
4	Jumlah Pelatih/ Instruktur/ Pembina Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus yang Terbina	1000	ORG	1015	102%	1153	115%	-	-	-	-	-	-
5	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus yang Terfasilitasi	11274	ORG	2052	18%	11770	104%	11274	100%	-	-	-	-
6	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK	-	-	-	-	-	-	1	100%	1	100%
7	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG	-	-	-	-	-	-	4600	102%	6510	145%
8	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG	-	-	-	-	-	-	1	100%	1	100%
9	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB	-	-	-	-	-	-	4	100%	21	525%
RATA-RATA CAPAIAN					105%		104%		100%		101%		217%

Tabel Perbandingan Capaian Kinerja Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas 2020-2024

Selama periode 2020–2024, kinerja Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas menunjukkan peningkatan signifikan, terutama dalam hal kampanye olahraga disabilitas dan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat penyandang disabilitas dalam olahraga. Capaian ini tidak hanya berorientasi pada prestasi tetapi juga bertujuan untuk menciptakan budaya olahraga di kalangan penyandang disabilitas, dengan menekankan pentingnya olahraga untuk menjaga kebugaran tubuh dan meningkatkan kualitas hidup.



Gambar Mind Mapping Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas

3. PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA PER-INDIKATOR

INDIKATOR KINERJA 1:

Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA			
				2023		2024	
1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK	1	100%	1	100%

Gambaran Umum Kegiatan

Sesuai Amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dalam menciptakan sinergi antara Pemerintah Pusat dan Daerah, kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian berkewajiban membuat norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) untuk dijadikan pedoman bagi Daerah dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang diserahkan ke Daerah dan menjadi pedoman bagi kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian untuk melakukan pembinaan dan pengawasan. Presiden melimpahkan kewenangan kepada Menteri sebagai koordinator pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Berikut Mekanisme kementerian/Lembaga pemerintah nonkementerian dalam melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

NSPK sebagai pedoman bagi daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintah.

1. Norma adalah aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pemerintah daerah
2. Standar adalah Acuan yang dipakai sebagai patokan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah
3. Prosedur adalah metode atau tata cara untuk penyelenggaraan pemerintah daerah
4. Kriteria adalah ukuran yang dipergunakan menjadi dasar dalam penyelenggaraan pemerintah daerah

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Disabilitas masih merupakan dasar hukum secara umum dan luas tentang hal-hal yang berkaitan dengan Disabilitas. Sedangkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan serta turunannya Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besan Olahraga Nasional masih berfokus kepada Olahraga umum, dan jika ada terkait disabilitas hanya mengarah kepada Prestasi.

Hingga saat ini belum ada payung hukum yang berfokus kepada pemetaan pengembangan dan pemassalan olahraga disabilitas, sehingga pada tahun 2024 Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas menyusun draft Naskah ***Pemetaan Pengembangan dan Pemasalan Olahraga Disabilitas Tahun 2025 - 2030*** yang nantinya akan diarahkan untuk menjadi rancangan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga.

Tim penyusunan draft Naskah ini terdiri atas pakar dan ahli dalam bidang hukum olahraga disabilitas, yaitu:

1. Pakar Kebijakan Olahraga;
2. Pakar Hukum dan Peraturan Olahraga;
3. National Paralympic Committee (NPC);
4. Akademisi,
5. Biro Hukum dan Kerja Sama, Kementerian Pemuda dan Olahraga.

NSPK Pemetaan Pengembangan dan Pemasalan Olahraga Disabilitas Tahun 2025 - 2030 diharapkan akan disahkan menjadi produk hukum yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga RI. Peraturan Menteri merupakan kebijakan umum dan pengaturan kebijakan pokok yang bersifat umum dan mengikat yang harus dilaksanakan unit kerja di lingkungan kementerian/lembaga tersebut.

Perbandingan Capaian

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Realisasi sasaran program Kebijakan Olahraga Penyandang Disabilitas yang tersusun tercapai 100 % dari target 1 NSPK. Tidak banyak kendala yang terjadi selama penyusunan, sehingga kedua naskah dapat tersusun seseuai dengan rencana.

Perbandingan realisasi kinerja dengan Target Jangka Menengah

Target jangka menengah pada sasaran program Kebijakan Olahraga Penyandang Disabilitas yang tersusun tertuang pada (draft) renstra Kemenpora tahun 2020 s.d. 2024 adalah 2 NSPK setiap tahun, sehingga apabila di total target sampai tahun 2024 sejumlah 10 NSPK. Namun dikarenakan adanya perubahan SOTK tersebut, sehingga untuk tahun 2023 belum terpenuhi Target Jangka Menengah berupa 2 NSPK tersebut.



NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA									
				2020		2021		2022		2023		2024	
1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK	-	-	2	100%	2	100%	1	100%	1	100%

Tabel Target Kinerja Renstra Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas 2020-2024 untuk indikator kinerja Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun



Analisa Capaian

Pada Analisa ini dilihat dari permasalahan yang secara jelas dengan mencatat semua faktor yang mempengaruhi pencapaian realisasi pada sasaran program program Kebijakan Olahraga Penyandang Disabilitas yang tersusun, dengan mengurai sumber permasalahan yang muncul di Tahun Anggaran 2024.

PERMASALAHAN

1. Wujud NSPK yang diharapkan setiap tahunnya berupa bentuk Naskah Hukum resmi/ Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga RI sebagai pedoman bagi masyarakat. Namun pada tahun 2024 wujud NSPK tersebut baru berupa draft finalisasi.
2. Berdasarkan RPJMN 2020-2024, target yang diberikan adalah tersusunnya 2 NSPK pada setiap tahunnya.

SOLUSI

1. Penyusunan NSPK pada tahun 2024 akan dilanjutkan dengan usulan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga pada tahun 2025.
2. Melakukan diskusi dengan bagian dan hukum kemenpora terkait jenis pedoman / wujud NSPK dan produk hukumnya
3. Melakukan Evaluasi terkait kuantitas atau kualitas dari NSPK yang harus disusun tersebut disetiap tahunnya.

INDIKATOR KINERJA 2: Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA			
				2023		2024	
2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG	4600	102%	6510	145%

Gambaran Umum Kegiatan

Dalam Indikator Kinerja Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi, terbagi menjadi beberapa kegiatan, yaitu :

FESTIVAL OLAHRAGA DISABILITAS

Festival Olahraga Disabilitas adalah sebuah kegiatan inklusif yang dirancang untuk mendorong partisipasi penyandang disabilitas dalam berbagai jenis olahraga. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat, memberikan pengalaman kompetitif yang positif, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kemampuan dan potensi para penyandang disabilitas.

PELATIHAN SDM OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS

Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) olahraga penyandang disabilitas adalah program strategis yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi, pemahaman, dan keahlian tenaga pendukung olahraga disabilitas. Program ini mencakup pelatih, instruktur, wasit, tenaga medis olahraga, dan pengelola kegiatan olahraga yang melibatkan penyandang disabilitas. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa olahraga disabilitas dapat dilaksanakan dengan standar yang tinggi, aman, inklusif, dan efektif.

PROMOSI DAN PUBLIKASI OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS

Promosi dan publikasi olahraga penyandang disabilitas adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan dukungan masyarakat terhadap olahraga bagi penyandang disabilitas. Melalui pendekatan strategis, kegiatan ini bertujuan untuk menampilkan potensi, prestasi, dan nilai inklusivitas yang terkandung dalam olahraga disabilitas, serta mendorong partisipasi yang lebih luas dari masyarakat.

KEMITRAAN OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS LINTAS SEKTORAL

Kemitraan olahraga penyandang disabilitas lintas sektoral adalah kolaborasi strategis antara pemerintah, organisasi masyarakat, sektor swasta, akademisi, dan komunitas internasional untuk mendukung pengembangan olahraga bagi penyandang disabilitas. Kemitraan ini bertujuan untuk memobilisasi sumber daya, meningkatkan aksesibilitas, memperluas cakupan program, serta memastikan keberlanjutan dalam pelaksanaan olahraga yang inklusif dan berstandar tinggi.

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI OLAHRAGA DISABILITAS

Pengembangan Sistem Informasi Olahraga Disabilitas adalah inisiatif untuk merancang, membangun, dan mengelola platform digital yang mendukung pengumpulan, pengolahan, dan distribusi data terkait olahraga bagi penyandang disabilitas. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi, mendukung pengambilan keputusan, dan memfasilitasi akses terhadap layanan olahraga bagi penyandang disabilitas, stakeholder, dan masyarakat luas.

FESTIVAL OLAHRAGA DISABILITAS



Festival Olahraga Disabilitas adalah sebuah kegiatan inklusif yang dirancang untuk mendorong partisipasi penyandang disabilitas dalam berbagai jenis olahraga. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat, memberikan pengalaman kompetitif yang positif, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kemampuan dan potensi para penyandang disabilitas.

Tujuan Kegiatan

1. **Meningkatkan Partisipasi.**
Memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk terlibat dalam kegiatan olahraga, baik secara rekreasi maupun kompetitif.
2. **Meningkatkan Kesadaran.**
Meningkatkan pemahaman masyarakat umum tentang pentingnya inklusivitas dalam olahraga dan potensi atlet disabilitas.
3. **Mendorong Kebugaran.**
Memotivasi penyandang disabilitas untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh melalui olahraga.
4. **Menciptakan Ruang Inklusi.**
Menjadi wadah interaksi antara penyandang disabilitas dan masyarakat umum dalam semangat kebersamaan dan solidaritas.
5. **Identifikasi Bakat Olahraga.**
Menemukan potensi atlet muda yang dapat dibina lebih lanjut untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Format Kegiatan

1. **Jenis Olahraga yang Dipertandingkan:**
 - Cabang olahraga disabilitas seperti atletik, bulu tangkis, tenis meja, dan boccia.
 - Olahraga rekreasi seperti lomba lari kursi roda, senam bersama, dan fun games.
2. **Kategori Peserta:**
 - Peserta dibagi berdasarkan jenis disabilitas (fisik, sensorik, intelektual) dan tingkat usia.
3. **Program Pendukung:**
 - Edukasi dan pelatihan singkat melalui tentang olahraga adaptif.
 - Seminar dan lokakarya mengenai pentingnya olahraga bagi penyandang disabilitas.
 - Demonstrasi olahraga oleh atlet disabilitas berprestasi.
 - Penampilan bakat seni penyandang disabilitas

Manfaat Kegiatan

Manfaat Festival Olahraga Disabilitas

1. Bagi Peserta:

- Kesempatan untuk berkompetisi dan menunjukkan kemampuan dalam olahraga.
- Meningkatkan rasa percaya diri dan kebersamaan.
- Membangun jejaring sosial dengan komunitas olahraga lainnya.

2. Bagi Masyarakat:

- Kesadaran terhadap inklusivitas dan penghargaan terhadap keberagaman.
- Inspirasi dari semangat juang para peserta.

3. Bagi Pengelola Olahraga:

- Identifikasi potensi atlet disabilitas untuk pembinaan lanjutan.
- Evaluasi program olahraga adaptif yang telah berjalan.



Pada Tahun 2024, Festival Olahraga Disabilitas diselenggarakan di 13 (tiga belas) lokasi berbeda. Beberapa kegiatan dibagi menjadi 2 (dua) tahapan, dimana pada tahapan pertama dilaksanakan Bimbingan Teknis untuk guru/mahasiswa yang akan mendampingi serta mengajarkan olahraga disabilitas tersebut. Dan pada tahapan kedua mengundang siswa/siswi sekolah luar biasa/ sekolah inklusi beserta guru pendamping untuk belajar melakukan olahraga tersebut.

NO	TEMPAT PELAKSANAAN FOD	WAKTU	JUMLAH PESERTA	
1	Cimahi, Jawa Barat	27 Feb - 1 Maret 2024	420	Orang
2	Bandar Lampung, Lampung	6 - 9 Maret 2024	422	Orang
3	Surabaya, Jawa Timur	24 - 127 Juni 2024	400	Orang
4	Serang, Banten	9 - 12 Juni 2024	418	Orang
5	Lubuk Linggau, Sumatera Selatan	23 - 26 April 2024	418	Orang
6	Rokan Hilir, Riau	19 - 22 Juni 2024	399	Orang
7	Balikpapan, Kalimantan Timur	6 - 9 Mei 2024	405	Orang
8	Denpasar, Bali	17 - 20 Desember 2024	300	Orang
9	Makassar, Sulawesi Selatan	8 - 11 Oktober 2024	402	Orang
10	Pontianak, Kalimantan Barat	6 - 9 Agustus 2024	396	Orang
11	Surakarta, Jawa Tengah	1 - 4 Oktober 2024	394	Orang
12	DKI Jakarta	19 - 21 Juli 2024	465	Orang
13	Bandung, Jawa Barat	24 - 27 Juli 2024	391	Orang
JUMLAH			5230	Orang

Tabel Rekap Kegiatan Festival Olahraga Disabilitas 2024

Festival Olahraga Disabilitas adalah kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan olahraga inklusif, menginspirasi masyarakat, dan mendorong partisipasi penyandang disabilitas dalam kegiatan olahraga. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah tantangan yang harus diatasi agar festival ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif yang maksimal.



Tantangan

- **Keterbatasan Anggaran.** Penyelenggaraan festival olahraga memerlukan biaya yang signifikan, termasuk untuk fasilitas, peralatan khusus, transportasi, dan akomodasi peserta.
- **Kurangnya Fasilitas Aksesibilitas.** Tidak semua tempat olahraga dilengkapi fasilitas yang ramah disabilitas, seperti jalur khusus, kursi roda, dan ruang ganti yang sesuai.
- **Minimnya Partisipasi dan Kesadaran.** Banyak masyarakat dan penyandang disabilitas yang belum mengetahui manfaat atau kesempatan untuk berpartisipasi dalam festival ini.
- **Kekurangan SDM Terlatih.** Dibutuhkan instruktur olahraga, panitia dan tenaga pendukung yang memahami kebutuhan khusus penyandang disabilitas.
- **Koordinasi Antar Pihak.** Kerja sama lintas sektoral sering kali mengalami kendala komunikasi dan sinkronisasi jadwal.
- **Promosi yang Kurang Maksimal.** Informasi mengenai festival ini tidak selalu tersampaikan secara luas, terutama di daerah-daerah terpencil.
- **Standar Pelaksanaan Festival Olahraga Disabilitas.** Belum adanya standar FOD sehingga pelaksanaan FOD belum bisa dilakukan.

Solusi

- **Optimalisasi Anggaran.** Mencari dukungan dari sponsor, lembaga donor, dan sektor swasta melalui program CSR.
- **Peningkatan Fasilitas Aksesibilitas.** Mendorong penyusunan standarisasi bangunan olahraga yang inklusif, selain ramah disabilitas juga ramah lansia dan anak.
- **Edukasi dan Kampanye Kesadaran.** Menggelar kampanye kesadaran melalui media sosial, televisi, dan radio untuk mendorong partisipasi masyarakat. Mengadakan program sosialisasi langsung ke komunitas penyandang disabilitas.
- **Pelatihan SDM.** Menyelenggarakan pelatihan khusus bagi instruktur, pelatih, wasit, dan panitia tentang manajemen acara olahraga disabilitas.
- **Koordinasi yang Efektif.** Membentuk tim kerja lintas sektoral yang terorganisir dengan jadwal kerja dan pembagian tugas yang jelas.
- **Promosi yang Inovatif.** Membuat kampanye digital interaktif seperti video inspiratif atau tantangan media sosial (#SportForAll). Melibatkan figur publik atau atlet disabilitas terkenal sebagai duta acara.
- **Standarisasi FOD.** Menyusun juknis pelaksanaan FOD dengan melibatkan pakar dan stakeholder olahraga disabilitas.
- **Kolaborasi dengan Komunitas Lokal.** Menggandeng komunitas lokal untuk mendukung penyelenggaraan, termasuk perekrutan relawan dan pengadaan logistik.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut melalui pendekatan strategis, Festival Olahraga Disabilitas dapat menjadi ajang yang inklusif, inspiratif, dan berdampak positif bagi seluruh masyarakat, khususnya penyandang disabilitas.

Festival Olahraga Disabilitas bukan hanya sekadar ajang olahraga, tetapi juga sebuah perayaan semangat inklusivitas dan persamaan hak dalam berolahraga. Kegiatan ini menjadi tonggak penting dalam mendukung penyandang disabilitas untuk menjalani kehidupan yang lebih sehat, produktif, dan bermakna. Dampak Jangka Panjang dari pelaksanaan Festival Olahraga Disabilitas adalah :

- Meningkatkan partisipasi penyandang disabilitas dalam olahraga secara konsisten.
- Menciptakan budaya olahraga yang inklusif dan merata di masyarakat.
- Meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas karena olahraga memberikan manfaat fisik, mental, dan sosial bagi penyandang disabilitas.
- Mendukung agenda pembangunan berkelanjutan melalui penguatan inklusi sosial.

FESTIVAL OLAHRAGA DISABILITAS



PELATIHAN SDM OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS



Pelatihan SDM Olahraga Disabilitas adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) untuk meningkatkan kompetensi pembina olahraga disabilitas. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM olahraga disabilitas dan mendorong partisipasi penyandang disabilitas dalam olahraga.

Tujuan Pelatihan

- Meningkatkan Kompetensi pengetahuan dan keterampilan teknis tentang olahraga adaptif yang sesuai dengan berbagai jenis disabilitas.
- Meningkatkan Pemahaman tentang kebutuhan spesifik penyandang disabilitas dalam konteks olahraga, termasuk aspek psikologis, fisiologis, dan sosial.
- Mendorong Inklusi dan kesetaraan dalam olahraga.
- Menjamin Kualitas Layanan pelatihan dan pengelolaan kegiatan olahraga penyandang disabilitas sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Metode Pelatihan

- Teori. Materi disampaikan melalui ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus.
- Praktik Lapangan. Simulasi pelatihan olahraga adaptif dan penerapan langsung teknik yang telah diajarkan.
- Sertifikasi. Pelatihan diakhiri dengan ujian atau evaluasi kompetensi untuk memperoleh sertifikasi resmi.
- Mentoring dan Pendampingan. Peserta mendapatkan pendampingan dari pelatih atau ahli olahraga disabilitas yang berpengalaman.

Materi Pelatihan

- **Dasar-Dasar Olahraga Disabilitas.** Pengantar tentang klasifikasi jenis disabilitas dan kebutuhan khusus dalam olahraga. Prinsip-prinsip olahraga adaptif dan inklusif dan kebijakan olahraga disabilitas.
- **Teknik dan Strategi Latihan.** Teknik pelatihan khusus untuk cabang olahraga disabilitas seperti atletik, renang, tenis meja, goalball, dan boccia. Penyusunan program latihan yang aman dan efektif untuk berbagai tingkat kemampuan.
- **Manajemen dan Organisasi.** Pengelolaan kegiatan olahraga disabilitas, termasuk perencanaan kompetisi dan manajemen risiko. Pengenalan teknologi dan alat bantu olahraga adaptif.
- **Aspek Medis dan Rehabilitasi.** Pencegahan dan penanganan cedera olahraga pada penyandang disabilitas.
- **Psikologi Olahraga.** Pendekatan psikologis untuk membangun motivasi, kepercayaan diri, dan semangat kompetitif atlet disabilitas. Strategi komunikasi yang efektif dengan penyandang disabilitas.
- **Kepemimpinan dan Etika.** Membangun karakter kepemimpinan di kalangan pelatih dan pengelola. Etika profesi dalam olahraga disabilitas.

Manfaat Pelatihan

Peserta

- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis.
- Sertifikasi yang meningkatkan kredibilitas profesional.
- Kesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan olahraga disabilitas.

Komunitas

- Tersedianya SDM berkualitas untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanaan olahraga penyandang disabilitas.
- Peningkatan kualitas pelatihan dan kompetisi.

Penyandang Disabilitas

- Mendapatkan layanan olahraga yang lebih baik, aman, dan profesional.
- Peningkatan partisipasi dalam olahraga, baik rekreasi maupun kompetisi.

Peserta Pelatihan SDM Olahraga Penyandang Disabilitas berasal dari Guru pendamping di Sekolah Luar Biasa, Guru Olahraga, Mahasiswa, komunitas penyandang disabilitas, relawan dan aktifis olahraga penyandang disabilitas. Pemateri dalam pelatihan SDM olahraga penyandang disabilitas biasanya berasal dari berbagai unsur yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang olahraga, disabilitas, dan pengembangan sumber daya manusia. Berikut adalah unsur-unsur yang umumnya menjadi pemateri dalam pelatihan ini:

1. **Akademisi atau Pakar Olahraga Disabilitas.** Dosen, peneliti, atau ahli dalam bidang ilmu olahraga dan olahraga adaptif. Membahas teori dan praktik olahraga khusus untuk penyandang disabilitas, termasuk teknik pelatihan yang sesuai.
2. **Atlet Penyandang Disabilitas Berprestasi.** Atlet yang telah meraih prestasi nasional atau internasional. Membagikan pengalaman mereka dalam berkompetisi dan memberikan inspirasi kepada peserta pelatihan.
3. **Komunitas atau Organisasi Penyandang Disabilitas.** Aktivistis atau pemimpin organisasi penyandang disabilitas. Memberikan perspektif tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas dalam berolahraga.
4. **Psikolog atau Konselor.** Ahli yang fokus pada pengembangan mental dan motivasi para atlet penyandang disabilitas. Memberikan pelatihan tentang pentingnya dukungan psikologis dalam membangun rasa percaya diri dan daya juang.
5. **Ahli Kesehatan atau Fisioterapis.** Dokter, fisioterapis, atau ahli kesehatan yang memahami kebutuhan fisik penyandang disabilitas.. Memberikan pelatihan tentang manajemen cedera, kebugaran fisik, dan adaptasi alat olahraga.
6. **Perwakilan dari Pemerintah atau Kementerian.** Kementerian Pemuda dan Olahraga atau dinas terkait yang membahas kebijakan, program, dan fasilitas untuk olahraga penyandang disabilitas. Menjelaskan regulasi dan peluang pembinaan olahraga.

Pada Tahun 2024, Pelatihan SDM Olahraga Penyandang Disabilitas diselenggarakan di 6 (enam) lokasi berbeda, yaitu :

NO	TEMPAT PELAKSANAAN PELATIHAN SDM ORDIS	WAKTU	JUMLAH PESERTA	
1	Pekanbaru, Riau	4 - 7 Juni 2024	150	Orang
2	DI Yogyakarta	30 April - 3 Mei 2024	150	Orang
3	Serang, Banten	12 - 15 Juni 2024	150	Orang
4	Lampung	26 - 29 September 2024	150	Orang
5	Garut, Jawa Barat	17 - 20 September 2024	150	Orang
6	Bali	17 - 20 Desember 2024	150	Orang
JUMLAH			900	Orang

Tabel Rekap Kegiatan Festival Olahraga Disabilitas 2024

Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) olahraga penyandang disabilitas yang dilaksanakan oleh Asisten Deputi (Asdep) Olahraga Penyandang Disabilitas Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pelatih, instruktur, wasit, dan pengelola olahraga disabilitas di Indonesia. Namun, penyelenggaraan pelatihan ini menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan solusi strategis.

Tantangan

Keterbatasan SDM Pelatih dan Instruktur Ahli. Jumlah pelatih dan instruktur yang memiliki keahlian khusus dalam olahraga disabilitas masih terbatas, terutama di daerah. **Distribusi Peserta yang Tidak Merata.** Peserta pelatihan cenderung terkonsentrasi di wilayah perkotaan, sehingga akses di daerah terpencil menjadi terbatas. **Minimnya Anggaran Pelatihan.** Pelatihan memerlukan biaya untuk penyediaan fasilitas, transportasi, akomodasi, dan honor pelatih yang signifikan. **Kesadaran dan Motivasi Rendah.** Tidak semua SDM olahraga memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya olahraga bagi penyandang disabilitas, sehingga minat untuk mengikuti pelatihan kurang. **Keterbatasan Materi Pelatihan Khusus.** Modul dan materi pelatihan khusus olahraga disabilitas belum memadai atau tidak disesuaikan dengan perkembangan terkini. **Teknologi dan Inovasi yang Belum Optimal.** Pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pelatihan masih rendah, terutama untuk pelatihan jarak jauh.



Solusi



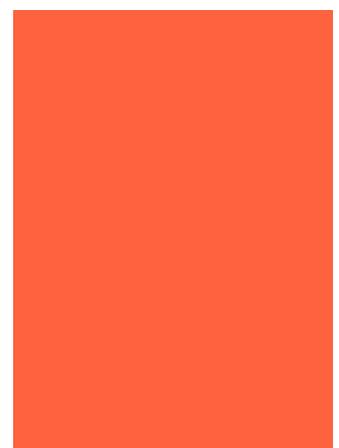
Peningkatan Kapasitas Pelatih dan Instruktur. Menggandeng organisasi internasional seperti International Paralympic Committee (IPC) atau Asian Paralympic Committee untuk memberikan pelatihan SDM tingkat lanjut. Menyelenggarakan program beasiswa pelatihan ke luar negeri bagi SDM potensial. **Perluasan Jangkauan Peserta.** Mengidentifikasi dan merekrut peserta pelatihan dari daerah-daerah terpencil melalui kerja sama dengan dinas olahraga setempat. **Optimalisasi Pendanaan.** Mengajukan alokasi anggaran tambahan dari Kemenpora atau kementerian terkait. Melibatkan sektor swasta melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). **Kampanye Kesadaran dan Motivasi.** Melakukan kampanye publikasi yang menyoroti manfaat sosial dan karier dari menjadi pelatih atau pengelola olahraga disabilitas. Memberikan penghargaan kepada peserta pelatihan berprestasi untuk meningkatkan motivasi. **Pengembangan Modul Pelatihan.** Mengembangkan modul pelatihan yang komprehensif, mencakup teori, praktik, dan studi kasus. Melibatkan akademisi dan praktisi olahraga disabilitas dalam penyusunan materi pelatihan. **Pemanfaatan Teknologi.** Mengembangkan platform e-learning untuk pelatihan jarak jauh yang dapat diakses oleh peserta di seluruh Indonesia. **Monitoring dan Evaluasi.** Menyusun sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan implementasi dan hasil pelatihan sesuai dengan target.

Dengan mengatasi tantangan melalui langkah-langkah strategis tersebut, pelatihan SDM olahraga penyandang disabilitas yang dilaksanakan oleh Asdep Kemenpora pada tahun 2024 diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan olahraga inklusif di Indonesia.

Pelatihan SDM olahraga penyandang disabilitas adalah langkah strategis dalam memastikan olahraga menjadi alat pemberdayaan, inklusi, dan pencapaian bagi penyandang disabilitas. Dampak jangka panjang dari Pelatihan SDM Olahraga Penyandang Disabilitas adalah :

- Pengembangan Ekosistem Olahraga Disabilitas. Menciptakan ekosistem olahraga disabilitas yang inklusif, berkelanjutan, dan berstandar tinggi.
- Peningkatan Prestasi. Memungkinkan penyandang disabilitas untuk meraih prestasi yang lebih baik di tingkat nasional dan internasional.
- Inklusi Sosial. Memperkuat integrasi penyandang disabilitas dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat melalui olahraga.

PELATIHAN SDM OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS



PROMOSI DAN PUBLIKASI OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS



Promosi dan publikasi olahraga penyandang disabilitas adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan dukungan masyarakat terhadap olahraga bagi penyandang disabilitas. Melalui pendekatan strategis, kegiatan ini bertujuan untuk menampilkan potensi, prestasi, dan nilai inklusivitas yang terkandung dalam olahraga disabilitas, serta mendorong partisipasi yang lebih luas dari masyarakat.

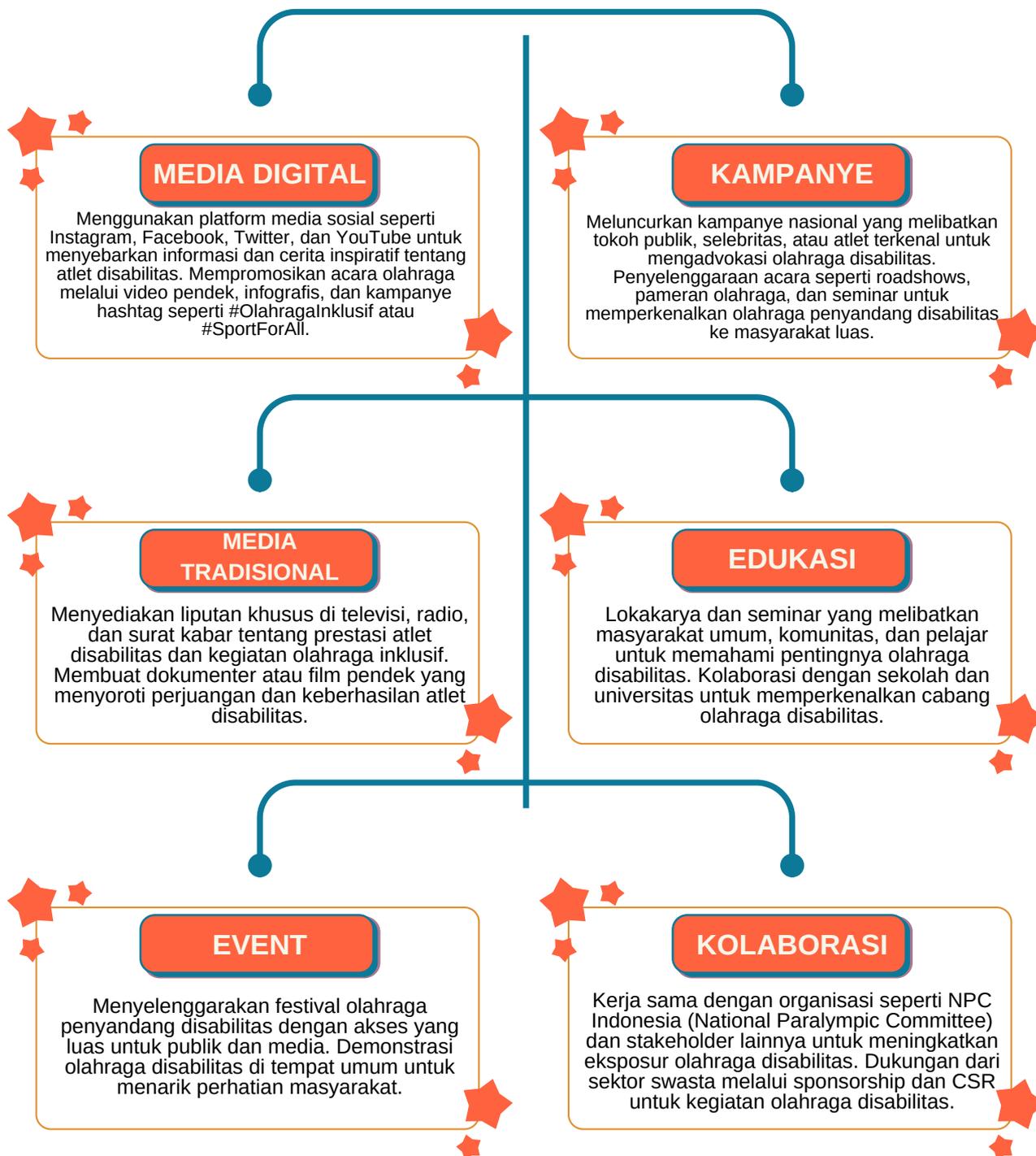
Tujuan

Meningkatkan Kesadaran. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya olahraga bagi penyandang disabilitas dan manfaatnya terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. **Meningkatkan Partisipasi.** Menginspirasi penyandang disabilitas untuk lebih aktif dalam berolahraga, baik untuk tujuan rekreasi maupun kompetisi. **Menguatkan Dukungan.** Memobilisasi dukungan dari pemerintah, organisasi, sektor swasta, dan masyarakat umum untuk mendukung pengembangan olahraga penyandang disabilitas. **Membangun Citra Positif.** Memperkuat citra positif penyandang disabilitas sebagai individu yang tangguh, berprestasi, dan berkontribusi dalam berbagai bidang, termasuk olahraga.

Manfaat

1. **Bagi Penyandang Disabilitas**
 - Meningkatkan motivasi untuk berolahraga dan menunjukkan kemampuan mereka.
 - Membangun rasa percaya diri dan kebanggaan sebagai bagian dari komunitas olahraga.
2. **Bagi Masyarakat Umum**
 - Memperluas wawasan tentang keberagaman dan inklusivitas dalam olahraga.
 - Meningkatkan empati dan dukungan terhadap penyandang disabilitas.
3. **Bagi Pemerintah dan Organisasi**
 - Membantu menciptakan kebijakan dan program yang mendukung olahraga inklusif.
 - Meningkatkan partisipasi penyandang disabilitas dalam program olahraga nasional dan internasional.

Strategi Promosi dan Publikasi



Promosi dan publikasi olahraga penyandang disabilitas adalah langkah penting untuk menciptakan ekosistem yang inklusif, menginspirasi, dan mendukung perkembangan olahraga di semua lapisan masyarakat. Dengan strategi yang tepat, promosi dan publikasi olahraga penyandang disabilitas di tahun 2024 dapat menjadi langkah signifikan untuk membangun budaya olahraga yang inklusif dan mendukung kemajuan olahraga di Indonesia.

Peserta dalam kegiatan promosi dan publikasi olahraga penyandang disabilitas yang diselenggarakan oleh Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas di tahun 2024 melibatkan:

1. Jurnalis Media Cetak, elektronik dan Online
 - Perwakilan dari media cetak (koran, majalah), elektronik (tv radio) dan media online (portal berita, blog olahraga) yang berperan dalam menyebarkan informasi tentang olahraga penyandang disabilitas.
 - Mereka diharapkan mampu mengangkat isu olahraga penyandang disabilitas secara lebih masif ke masyarakat luas.
2. Influencer Media Sosial
 - Influencer atau konten kreator yang aktif di platform digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube, untuk mempromosikan olahraga penyandang disabilitas kepada generasi muda.
3. Komunitas Penyandang Disabilitas
 - Wakil dari komunitas atau organisasi penyandang disabilitas yang berperan sebagai mitra untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan khusus dalam promosi olahraga.

Pemateri dalam kegiatan ini berasal dari berbagai latar belakang untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang promosi dan publikasi olahraga penyandang disabilitas, antara lain:

1. Atlet Penyandang Disabilitas Berprestasi
 - Atlet yang telah meraih penghargaan nasional atau internasional.
 - Membagikan pengalaman pribadi dan memberikan inspirasi tentang pentingnya olahraga bagi penyandang disabilitas.
2. Perwakilan Pemerintah
 - Kementerian Pemuda dan Olahraga atau instansi terkait yang menjelaskan kebijakan dan program promosi olahraga penyandang disabilitas.
3. Perwakilan Komunitas atau Organisasi Penyandang Disabilitas
 - Tokoh dari komunitas disabilitas yang menyampaikan perspektif tentang kebutuhan, harapan, dan tantangan dalam promosi olahraga.
4. Pakar Olahraga Disabilitas
 - Akademisi atau praktisi di bidang olahraga adaptif yang memberikan pemahaman teknis tentang olahraga disabilitas, termasuk potensi dan dampaknya.

NO	TEMPAT PELAKSANAAN PROMOSI PUBLIKASI	WAKTU	JUMLAH PESERTA	
1	DIY	15 Oktober 2024	90	Orang
2	Bali	19 Desember 2024	90	Orang
JUMLAH			180	Orang

Tabel Rekap Kegiatan Promosi dan Publikasi Olahraga Penyandang Disabilitas

Kegiatan promosi dan publikasi olahraga penyandang disabilitas bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya olahraga inklusif dan mendukung partisipasi penyandang disabilitas dalam olahraga. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya yang memerlukan pendekatan strategis untuk mencapai hasil yang maksimal.

Tantangan dan Solusi

01

Kesadaran Masyarakat Rendah

Banyak masyarakat belum memahami pentingnya olahraga bagi penyandang disabilitas dan dampaknya terhadap kualitas hidup.

02

Akses Informasi Terbatas

Tidak semua masyarakat, terutama di daerah terpencil, dapat mengakses informasi tentang olahraga penyandang disabilitas.

03

Kurangnya Sumber Daya Promosi

Anggaran, tim, dan alat untuk promosi sering kali tidak memadai untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

04

Minimnya Penggunaan Media Digital

Pengelolaan media sosial dan platform digital untuk olahraga penyandang disabilitas belum dimanfaatkan secara optimal.

05

Stigma Sosial Penyandang Disabilitas

Masih adanya stigma terhadap penyandang disabilitas menghambat penerimaan olahraga ini sebagai bagian dari budaya masyarakat.

06

Dukungan Mitra Media Terbatas

Media massa sering kali kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan olahraga penyandang disabilitas dibandingkan olahraga umum.

07

Kompetisi dengan Program lainnya

Kegiatan promosi olahraga penyandang disabilitas sering bersaing dengan program promosi lain, sehingga tidak mendapatkan sorotan yang cukup.

Kampanye Terstruktur

Mengadakan kampanye besar-besaran melalui berbagai saluran media (televisi, radio, media sosial) untuk memperkenalkan manfaat olahraga bagi penyandang disabilitas. Melibatkan tokoh masyarakat dan atlet penyandang disabilitas yang telah berprestasi sebagai duta kampanye.

Kemudahan Informasi

Menyediakan materi promosi olahraga disabilitas dalam berbagai format yang ramah disabilitas untuk disebarluaskan melalui media digital, seperti teks dengan huruf besar, video dengan bahasa isyarat, dan dokumen audio.

Optimalisasi Sumber D

Mencari dukungan dari sponsor, lembaga donor, dan CSR perusahaan untuk mendanai promosi dan publikasi. Mengalokasikan dana dengan efisien untuk kegiatan yang memiliki dampak terbesar.

Pemanfaatan Media Digital

Membuat konten kreatif seperti video pendek, infografis, dan artikel inspiratif yang dapat diunggah di media sosial. Menggunakan platform digital untuk menyebarkan informasi dan membuka diskusi tentang olahraga penyandang disabilitas.

Edukasi Disabilitas

Mengadakan diskusi dan seminar tentang pentingnya inklusivitas di bidang olahraga. Memperkenalkan olahraga disabilitas sebagai bagian dari pencapaian prestasi nasional dan internasional.

Kerjasama Media

Menjalin kemitraan dengan media cetak, televisi, radio, dan portal berita online untuk meningkatkan pemberitaan tentang kegiatan olahraga disabilitas. Menyediakan press release dan liputan langsung untuk kegiatan olahraga disabilitas.

Kolaborasi Komunitas

Menggandeng komunitas penyandang disabilitas untuk menyebarkan informasi melalui jaringan mereka. Mengadakan roadshow atau kegiatan lokal yang melibatkan masyarakat sekitar.

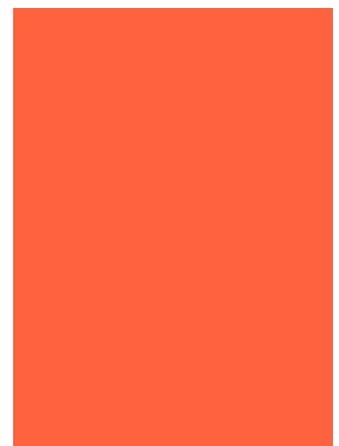
EVALUASI DAN FEEDBACK

- Melakukan survei untuk mengukur efektivitas kampanye promosi dan menyesuaikan strategi berdasarkan umpan balik masyarakat.
- Menggunakan data partisipasi dan persepsi masyarakat sebagai acuan untuk meningkatkan strategi promosi di masa mendatang.

Promosi dan publikasi olahraga penyandang disabilitas adalah langkah penting untuk menciptakan ekosistem yang inklusif, menginspirasi, dan mendukung perkembangan olahraga di semua lapisan masyarakat. Dampak jangka panjang dari kegiatan Promosi dan publikasi olahraga penyandang disabilitas adalah :

1. **Budaya Inklusif.** Olahraga disabilitas menjadi bagian integral dari budaya olahraga nasional. Meningkatkan integrasi sosial penyandang disabilitas dalam berbagai aspek kehidupan.
2. **Peningkatan Prestasi.** Lebih banyak penyandang disabilitas yang termotivasi untuk meraih prestasi di bidang olahraga, baik di tingkat nasional maupun internasional.
3. **Dukungan Berkelanjutan.** Terciptanya ekosistem olahraga yang didukung oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan masyarakat.

PROMOSI DAN PUBLIKASI OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS



KEMITRAAN OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS LINTAS SEKTORAL



Kemitraan olahraga penyandang disabilitas lintas sektoral adalah kolaborasi strategis antara pemerintah, organisasi masyarakat, sektor swasta, akademisi, dan komunitas internasional untuk mendukung pengembangan olahraga bagi penyandang disabilitas. Kemitraan ini bertujuan untuk memobilisasi sumber daya, meningkatkan aksesibilitas, memperluas cakupan program, serta memastikan keberlanjutan dalam pelaksanaan olahraga yang inklusif dan berstandar tinggi.

Tujuan

1. **Pengembangan SDM.** Meningkatkan kompetensi pelatih, instruktur, dan pengelola olahraga melalui kerja sama dengan institusi pendidikan dan pelatihan.
2. **Peningkatan Partisipasi.** Memotivasi lebih banyak penyandang disabilitas untuk terlibat dalam olahraga melalui kampanye dan program yang didukung oleh berbagai sektor.
3. **Peningkatan Prestasi.** Mengidentifikasi dan membina atlet berbakat untuk berkompetisi di tingkat nasional dan internasional melalui dukungan lintas sektor.
4. **Inklusi Sosial.** Memperkuat integrasi penyandang disabilitas dalam masyarakat melalui olahraga sebagai medium pemersatu.

Manfaat

1. **Efisiensi dan Efektivitas.** Pengelolaan program olahraga menjadi lebih terorganisir dengan dukungan lintas sektor.
2. **Peningkatan Fasilitas dan Program.** Tersedianya lebih banyak fasilitas olahraga dan program pelatihan berkualitas.
3. **Penguatan Dukungan Sosial.** Tumbuhnya solidaritas masyarakat terhadap penyandang disabilitas melalui keterlibatan banyak pihak.
4. **Peningkatan Prestasi Atlet.** Atlet penyandang disabilitas mendapatkan dukungan penuh untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Stakeholder

1. **Pemerintah.** Membuat kebijakan inklusif yang mendukung olahraga disabilitas. Menyediakan pendanaan untuk program dan fasilitas olahraga.
2. **Organisasi Nonprofit dan Komunitas.** Mendukung pelaksanaan program berbasis komunitas, seperti pelatihan olahraga penyandang disabilitas dan kompetisi lokal. Mengadvokasi kesetaraan dalam olahraga.
3. **Sektor Swasta.** Menyediakan sponsorship untuk kompetisi olahraga, pembangunan fasilitas, dan pengadaan alat bantu olahraga. Melibatkan olahraga disabilitas dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
4. **Institusi Pendidikan.** Mengintegrasikan olahraga disabilitas dalam kurikulum sekolah dan universitas. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas olahraga disabilitas.
5. **Media dan Teknologi.** Mendukung promosi dan publikasi olahraga disabilitas melalui platform digital dan media massa. Mengembangkan aplikasi atau perangkat teknologi pendukung olahraga penyandang disabilitas.

Peserta

Peserta kegiatan kemitraan olahraga penyandang disabilitas lintas sektoral berasal dari berbagai sektor dan latar belakang untuk memperkuat kolaborasi dan sinergi dalam pengembangan olahraga disabilitas. Berikut adalah kelompok peserta yang terlibat:

1. Instansi Pemerintah
 - Perwakilan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Sosial, Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan, serta kementerian dan lembaga lain yang terkait.
 - Dinas Pemuda dan Olahraga di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.
2. Organisasi Non-Pemerintah (NGO)
 - Lembaga atau yayasan yang bergerak di bidang olahraga, penyandang disabilitas, dan inklusivitas sosial.
3. Komunitas Penyandang Disabilitas
 - Wakil dari komunitas atau organisasi penyandang disabilitas, seperti NPC (National Paralympic Committee) Indonesia dan organisasi lainnya.
4. Sektor Swasta
 - Perusahaan yang memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) terkait olahraga atau pemberdayaan penyandang disabilitas.
 - Perusahaan penyedia fasilitas olahraga atau peralatan olahraga adaptif.
5. Akademisi dan Peneliti
 - Perwakilan dari perguruan tinggi yang memiliki program penelitian dan pengembangan olahraga adaptif atau inklusi sosial.
6. Atlet dan Pelatih Penyandang Disabilitas
 - Atlet disabilitas dan pelatih yang terlibat langsung dalam pembinaan olahraga.
7. Media Massa
 - Wartawan dari media cetak, elektronik, dan online yang berfokus pada olahraga atau inklusivitas.
8. Masyarakat Umum dan Pemerhati Olahraga
 - Individu atau komunitas yang memiliki perhatian terhadap pengembangan olahraga penyandang disabilitas.

Pemateri

Pemateri yang diundang dalam kegiatan ini berasal dari berbagai unsur dengan keahlian yang relevan untuk memberikan wawasan dan strategi dalam membangun kemitraan lintas sektoral. Berikut adalah kelompok pemateri:

1. Perwakilan Pemerintah
 - Staf ahli atau pejabat dari Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Sosial, dan instansi pemerintah lain yang menjelaskan kebijakan, program, dan potensi kolaborasi antar sektor.
2. Pakar Kemitraan Lintas Sektoral
 - Ahli atau konsultan yang berpengalaman dalam membangun kolaborasi lintas sektoral, terutama di bidang olahraga dan pemberdayaan penyandang disabilitas.
3. Tokoh Organisasi Penyandang Disabilitas
 - Perwakilan dari NPC Indonesia atau organisasi penyandang disabilitas lainnya yang menyampaikan kebutuhan, tantangan, dan peluang dalam olahraga disabilitas.
4. Praktisi CSR dan Sektor Swasta
 - Perwakilan dari perusahaan atau lembaga yang telah sukses menjalankan program CSR terkait olahraga disabilitas.
 - Memberikan wawasan tentang bagaimana sektor swasta dapat terlibat lebih aktif dalam kemitraan.
5. Atlet Berprestasi dan Pelatih
 - Atlet disabilitas yang telah mencapai prestasi nasional atau internasional, serta pelatih yang memahami proses pembinaan olahraga disabilitas.
 - Memberikan inspirasi dan memotivasi peserta tentang potensi olahraga disabilitas.
6. Ahli Komunikasi dan Media
 - Profesional di bidang komunikasi yang memberikan pelatihan tentang promosi olahraga disabilitas untuk meningkatkan kesadaran publik.
7. Akademisi atau Peneliti Olahraga Adaptif
 - Akademisi yang memaparkan hasil penelitian tentang pengembangan olahraga penyandang disabilitas dan potensi kolaborasi dengan berbagai sektor.
8. Ahli Kebijakan Sosial dan Inklusivitas
 - Pakar yang membahas pentingnya inklusi sosial melalui olahraga, serta strategi untuk melibatkan berbagai sektor dalam program olahraga disabilitas.

Kemitraan lintas sektoral dalam olahraga penyandang disabilitas bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, organisasi non-pemerintah, komunitas penyandang disabilitas, dan masyarakat umum. Hal ini penting untuk menciptakan ekosistem olahraga yang inklusif, berkelanjutan, dan mendukung prestasi atlet disabilitas. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan kemitraan ini.



Tantangan

- **Kurangnya Koordinasi Antara Sektor.** Kesulitan dalam menyelaraskan program dan prioritas antar instansi atau lembaga yang terlibat.
- **Minimnya Dukungan dari Sektor Swasta.** Tidak semua sektor swasta memahami pentingnya olahraga penyandang disabilitas sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka.
- **Keterbatasan Anggaran.** Keterbatasan alokasi anggaran dari pemerintah untuk mendukung kemitraan lintas sektoral yang efektif.
- **Kurangnya Pemahaman tentang Olahraga Disabilitas.** Banyak pihak yang belum memahami kebutuhan spesifik dan potensi olahraga penyandang disabilitas.
- **Komunikasi yang Tidak Efektif.** Tantangan dalam membangun komunikasi yang lancar dan produktif antar sektor.
- **Minimnya Data dan Informasi yang Tersedia.** Tidak adanya basis data yang terintegrasi mengenai olahraga penyandang disabilitas yang dapat digunakan sebagai referensi oleh semua pihak.
- **Stigma terhadap Penyandang Disabilitas.** Masih adanya stigma yang menghambat kolaborasi, terutama di sektor masyarakat umum atau organisasi tertentu.

Solusi

- **Membentuk Forum Koordinasi Lintas Sektoral.** Membuat platform atau forum tetap untuk komunikasi dan koordinasi antara pemerintah, sektor swasta, NGO, dan komunitas. Menyusun perencanaan bersama dengan target yang jelas dan terukur.
- **Mengembangkan Program CSR Olahraga Disabilitas.** Mengajak sektor swasta untuk berkontribusi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mendukung pengembangan olahraga penyandang disabilitas. Menyediakan insentif seperti pengakuan publik atau penghargaan bagi perusahaan yang mendukung.
- **Penguatan Anggaran dan Sumber Daya.** Mengalokasikan dana khusus dari APBN/APBD untuk mendukung program kemitraan. Mencari sumber pendanaan alternatif melalui hibah atau donasi dari lembaga internasional.
- **Kampanye Edukasi tentang Olahraga Disabilitas.** Mengadakan seminar, workshop, atau kampanye publik untuk meningkatkan pemahaman berbagai sektor tentang manfaat dan kebutuhan olahraga penyandang disabilitas. Melibatkan media massa untuk memperluas jangkauan informasi.
- **Meningkatkan Komunikasi dan Sinergi.** Menggunakan teknologi digital seperti aplikasi manajemen proyek untuk memfasilitasi koordinasi yang lebih efektif. Menunjuk perwakilan atau focal point dari setiap sektor untuk mempermudah komunikasi.
- **Pengembangan Sistem Informasi Terpadu.** Membuat database nasional yang memuat data atlet, pelatih, kegiatan, dan fasilitas olahraga disabilitas. Memanfaatkan sistem ini sebagai acuan bersama untuk semua mitra lintas sektoral.
- **Pengurangan Stigma melalui Inklusi Sosial.** Mengintegrasikan olahraga penyandang disabilitas ke dalam acara olahraga umum untuk meningkatkan penerimaan masyarakat. Melibatkan penyandang disabilitas dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kemitraan.

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI OLAHRAGA DISABILITAS



Pengembangan Sistem Informasi Olahraga Disabilitas adalah salah satu program strategis yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan informasi terkait olahraga penyandang disabilitas. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sistem digital yang terintegrasi, sehingga mempermudah akses, monitoring, dan perencanaan kegiatan olahraga bagi penyandang disabilitas di tingkat nasional maupun daerah.

Tujuan

1. Pengelolaan Data yang Terpadu. Membangun basis data atlet, pelatih, fasilitas, dan kegiatan olahraga penyandang disabilitas secara nasional.
2. Peningkatan Akses Informasi. Memberikan kemudahan bagi pemerintah, komunitas, dan masyarakat umum untuk mendapatkan informasi terkini tentang olahraga penyandang disabilitas.
3. Dukungan Kebijakan dan Perencanaan. Menyediakan data akurat dan real-time sebagai dasar perumusan kebijakan serta perencanaan program olahraga disabilitas.
4. Promosi dan Edukasi. Menggunakan platform digital untuk menyebarkan informasi tentang prestasi, program, dan kegiatan olahraga disabilitas, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat.

Manfaat

1. Efisiensi dalam Pengelolaan Data. Mengurangi pekerjaan manual dalam pengelolaan data atlet dan kegiatan olahraga, sehingga lebih efisien dan transparan.
2. Dukungan terhadap Atlet dan Pelatih. Sistem ini akan mempermudah atlet dan pelatih dalam mengakses informasi mengenai pelatihan, kompetisi, dan program pendukung lainnya.
3. Peningkatan Kesadaran Publik. Informasi yang mudah diakses akan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya olahraga penyandang disabilitas.
4. Pengambilan Kebijakan yang Tepat. Data yang terintegrasi akan menjadi acuan penting bagi pemerintah dalam menyusun program dan alokasi anggaran.
5. Mendorong Inovasi dan Kolaborasi. Dengan adanya sistem informasi yang terbuka, berbagai pihak dapat berkolaborasi untuk mendukung pengembangan olahraga penyandang disabilitas.

Komponen Kegiatan

1. Pengembangan Platform Digital. Pembuatan sistem informasi berbasis website atau aplikasi yang ramah pengguna (user-friendly) dan inklusif. Platform ini akan mencakup data profil atlet, kalender kegiatan, hasil kompetisi, serta fasilitas olahraga disabilitas.
2. Integrasi Data Nasional dan Daerah. Pengumpulan dan sinkronisasi data dari berbagai lembaga, seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga, NPC Indonesia, dinas olahraga daerah, dan komunitas penyandang disabilitas.
3. Pelatihan Penggunaan Sistem. Pelatihan bagi operator dan pemangku kepentingan di tingkat nasional dan daerah tentang cara menggunakan sistem informasi ini secara efektif.
4. Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem. Menyediakan mekanisme untuk pemeliharaan teknis dan pembaruan data secara berkala agar sistem tetap relevan dan akurat.
5. Integrasi Media Sosial dan Promosi Digital. Menghubungkan sistem informasi dengan platform media sosial untuk memaksimalkan jangkauan informasi kepada masyarakat.

Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Olahraga Disabilitas ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan olahraga penyandang disabilitas, sekaligus menciptakan sistem yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

NO	TEMPAT PELAKSANAAN SISINFO ORDIS	WAKTU	JUMLAH PESERTA	
1	Jakarta	15 - 16 Agustus 2024	45	Orang
2	Jakarta	10 - 11 Oktober 2024	45	Orang
JUMLAH			90	Orang

Tabel Rekap Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Olahraga Penyandang Disabilitas

Tantangan dan Solusi

- Tantangan: Kurangnya Data Terintegrasi

Solusi: Melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan untuk menyelaraskan format dan mekanisme pengumpulan data.

- Keterbatasan Infrastruktur Digital

Solusi: Menyediakan dukungan teknis dan penguatan infrastruktur di daerah yang memiliki keterbatasan akses internet.

- Minimnya Pemahaman tentang Sistem

Solusi: Mengadakan pelatihan intensif kepada operator dan pihak terkait untuk meningkatkan kemampuan penggunaan sistem.

Dampak Kegiatan

1. Dampak pada Pengelolaan Data dan Informasi
 - Terintegrasinya Data Nasional dan Daerah. Seluruh data atlet, pelatih, kompetisi, fasilitas, dan program olahraga disabilitas dapat diakses secara terpusat. Hal ini mempermudah monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan yang berbasis data.
 - Efisiensi Pengelolaan Data. Digitalisasi sistem mengurangi beban administrasi manual dan meminimalkan risiko kehilangan data atau ketidakkonsistenan.
2. Dampak pada Pengambilan Kebijakan
 - Kebijakan yang Lebih Tepat Sasaran. Data yang akurat dan real-time mendukung penyusunan kebijakan yang relevan dengan kebutuhan para penyandang disabilitas di bidang olahraga.
 - Prioritas Alokasi Sumber Daya. Sistem ini membantu pemerintah dan pemangku kepentingan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus, sehingga sumber daya dapat dialokasikan secara efektif.
3. Dampak pada Atlet dan Pelatih Penyandang Disabilitas
 - Akses Mudah ke Informasi. Atlet dan pelatih dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai program pelatihan, kompetisi, dan dukungan yang tersedia melalui platform digital.
 - Peningkatan Partisipasi dalam Kompetisi. Sistem yang terintegrasi mempermudah pendaftaran dan pengelolaan data kompetisi, sehingga meningkatkan partisipasi atlet dalam berbagai ajang olahraga.
4. Dampak Sosial dan Kesadaran Publik
 - Peningkatan Kesadaran Masyarakat. Sistem informasi yang terintegrasi dengan media sosial dan publikasi digital membantu menyebarkan berita dan prestasi olahraga penyandang disabilitas, meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap mereka.
 - Mendorong Budaya Inklusi. Dengan promosi yang masif, masyarakat semakin memahami pentingnya inklusi penyandang disabilitas dalam olahraga dan kehidupan sehari-hari.
5. Dampak pada Kolaborasi Antar Sektor
 - Peningkatan Kemitraan Lintas Sektoral. Sistem ini memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, komunitas, dan organisasi non-pemerintah dalam mendukung pengembangan olahraga disabilitas.
 - Mendorong Inovasi. Kolaborasi dengan akademisi dan sektor teknologi mendorong pengembangan fitur atau program baru untuk mendukung olahraga disabilitas.
7. Dampak pada Monitoring dan Evaluasi
 - Pemantauan Berkala yang Lebih Mudah. Semua data terkait pelaksanaan program olahraga disabilitas dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala melalui sistem digital, memastikan program berjalan sesuai target.
 - Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi. Sistem informasi memberikan transparansi dalam pelaksanaan program olahraga penyandang disabilitas, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Pengembangan Sistem Informasi Olahraga Disabilitas memiliki berbagai dampak positif yang signifikan dalam mendukung kemajuan olahraga penyandang disabilitas di Indonesia. Dampak ini mencakup aspek teknis, sosial, serta keberlanjutan pengelolaan olahraga penyandang disabilitas. Pengembangan Sistem Informasi Olahraga Disabilitas berdampak besar dalam membangun ekosistem olahraga yang inklusif, efisien, dan berkelanjutan. Sistem ini menjadi jembatan antara pemerintah, komunitas, atlet, pelatih, dan masyarakat untuk bersama-sama memajukan olahraga penyandang disabilitas di Indonesia.

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI OLAHRAGA DISABILITAS



Perbandingan Capaian

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Realisasi sasaran program Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi tercapai 145 % dari target 4500 Orang. Tidak banyak kendala yang terjadi selama kegiatan, sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

Perbandingan realisasi kinerja 2023-2024

Target jangka menengah pada sasaran program Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi tertuang pada renstra Kemenpora tahun 2020 s.d. 2024 adalah 4500 orang setiap tahun, namun periode 2020 s.d 2022 target merupakan gabungan dari kampanye olahraga disabilitas dan juga lansia (layanan khusus), baru pada tahun 2023 dikarenakan adanya perubahan SOTK, target hanya untuk kampanye olahraga disabilitas saja. Sehingga apabila di total target 2023 sampai tahun 2024 sejumlah 11.110 orang.



NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA									
				2020		2021		2022		2023		2024	
1	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG	2052	18%	11770	104%	11274	100%	4600	102%	6510	145%

Tabel Target Kinerja Renstra Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas 2020-2024 untuk indikator kinerja Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi

Analisa Capaian

Pada Analisa ini dilihat dari permasalahan yang secara jelas per-kegiatan yang ada didalam program dengan mencatat semua faktor yang mempengaruhi pencapaian realisasi pada sasaran program Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi, dengan mengurai sumber permasalahan yang muncul di Tahun Anggaran 2024 pada setiap kegiatan didalam program Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi.

INDIKATOR KINERJA 3: Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA			
				2023		2024	
3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG	1	100%	1	100%

Gambaran Umum Kegiatan

Salah satu sasaran program yang keseluruhan kegiatannya terkena refocusing adalah Provinsi dengan Olahraga Penyandang Disabilitas yang terbina, namun untuk memenuhi target PK, Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas melakukan strategi untuk memenuhi target tersebut dengan memanfaatkan kegiatan pada sasaran program kampanye olahraga. Sasaran Program ini sebelum terkena refocusing memiliki kegiatan : 1) Rapat Koordinasi dan sinkronisasi program dengan stakeholder Olahraga Penyandang Disabilitas dan 2) Pengawasan dan Pelaporan Pelaksanaan Olahraga Penyandang Disabilitas.

Untuk menjalankan kegiatan Rapat Koordinasi dan sinkronisasi program dengan stakeholder Olahraga Penyandang Disabilitas memanfaatkan rapat kegiatan koordinasi Persiapan dan Koordinasi Penyelenggaraan Festival/Pekan Olahraga pada program kampanye olahraga. Dalam rapat koordinasi tersebut selain membahas persiapan kegiatan kampanye olahraga juga melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam menjalankan pengembangan program olahraga disabilitas.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Realisasi sasaran program Provinsi dengan Olahraga Penyandang Disabilitas yang terbina tercapai 100 % dari target 1 kegiatan. Walaupun pencapaian sasaran ini menggunakan strategi dengan memanfaatkan

Perbandingan Capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

Tidak ada banyak perubahan jika dilihat pada anggaran tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, mengingat adanya perubahan SOTK dan masih dalam masa adaptasi.

Perbandingan Capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

Target jangka menengah pada sasaran program Provinsi dengan Olahraga Penyandang Disabilitas yang terbina tertuang pada renstra Kemenpora tahun 2020 s.d. 2024 adalah 5 provinsi setiap tahun, sehingga apabila di total target sampai tahun 2024 sejumlah 25 Provinsi. Sedangkan target PK tahun 2023 dan 2024 adalah 1 kegiatan, jadi jumlah dan satuan target antara PK dan Renstra tidak sinkron. Berikut tabel target jangka menengah :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA									
				2020		2021		2022		2023		2024	
1	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG	2	200%	1	100%	1	100%	1	100%	1	100%

Tabel Target Kinerja Renstra Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas 2020-2024 untuk indikator kinerja Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina

Analisa Capaian Kinerja

Dalam Analisa mengenai capaian sasaran dengan mencatat semua faktor yang mempengaruhi pencapaian realisasi pada sasaran program Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang terbina. Hasil Analisa untuk anggaran tahun 2024 tidak berbeda jauh dengan anggaran tahun 2023 dimana permasalahan utamanya masih sama. Terdapat 3 faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan dan penurunan capaian kinerja, yaitu :

NO	PERMASALAHAN	SOLUSI
1	Tidak sinkronnya target output pada PK dan Renstra, baik pada volume maupun satuan	Sebelum Renstra Kemenpora difinalisasi, perlu adanya pembahasan terkait target output koordinasi
2	Tidak adanya anggaran Sasaran Program Koordinasi yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan karena Refocusing anggaran	Memanfaatkan kegiatan pada sasaran program Kampanye Olahraga
3	Belum adanya regulasi atau standar pengembangan program sebagai acuan daerah dalam menerapkan program	Perlu disusun kembali Permenpora atau dasar hukum khusus untuk pengembangan Olahraga Disabilitas pada tingkatan Pembudayaan/ pemassalan



INDIKATOR KINERJA 4: Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA			
				2023		2024	
4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB	4	100%	21	525%

Gambaran Umum Kegiatan

Sasaran Program Meningkatnya pengelolaan dukungan manajemen Asisten Deputi Bidang Olahraga Penyandang Disabilitas yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani melalui Bantuan Kegiatan Festival/Pekan Olahraga merupakan upaya dalam melibatkan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan yang tertuang pada juklak juknis fasilitasi. Berikut Lembaga yang mendapat bantuan kegiatan :

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS KEGIATAN	JUMLAH BANTUAN (Rp)
1	Dewan Pimpinan Nasional Pemuda Demokrasi Kebangsaan	Pelatihan Insan Olahraga Disabilitas	200.000.000
2	Lembaga Ragam Berdaya Kreatif Makmur	Pelatihan Ilmu Keolahragaan dalam Perkembangan Olahraga Disabilitas	200.000.000
3	Lembaga Swadaya Masyarakat Pemuda Kalesang	Pelatihan Pegiat Olahraga Disabilitas	200.000.000
4	Pengurus Pusat Special Olympics Indonesia (PP SOIna)	Kidzpora Festival	60.000.000
5	DEWAN PENGURUS PUSAT PERKUMPULAN PENYANDANG DISABILITAS INDONESIA (DPP PPD)	Sosialisasi Cabang Olahraga Rekreasi Masyarakat untuk Disabilitas	100.000.000
6	YAYASAN GLOBAL YOUTH SPIRIT	Pelatihan Pegiat Olahraga Disabilitas	200.000.000
7	YAYASAN BANDUNG MUDA BERDAYA	Kejuaraan Futsal Disabilitas Kota Bandung dan Cimahi	100.000.000
8	YAYASAN DARUL MUBIIN GORONTALO	Pelatihan SDM Pendamping Olahraga Disabilitas oleh Yayasan Darul Mubin Gororontalo	200.000.000
9	YAYASAN NAJDAH UTAMI	Pengembangan Olahraga Disabilitas di Cimahi Indonesia	50.000.000
10	SPECIAL OLYMPICS INDONESIA (SOINA) KAB. GROBOGAN	Univer LD Game SOIna (Special Olimpics Indonesia)	50.000.000
11	LEMBAGA PENGEMBANGAN POTENSI PEMUDA JAMBI	Pelatihan SDM Pendamping Olahraga Disabilitas oleh Yayasan Darul Mubin Gororontalo	200.000.000
12	YAYASAN RUANG LINGKAR MUDA	Pertandingan Wheelchair Tennis Open 2024	50.000.000
13	MALUKU SATU RASA (M1R) KAB. MERAUKE	Pelatihan Pegiat Olahraga Disabilitas	200.000.000
14	GERAKAN PEMUDA NUSANTARA INDONESIA	Pelatihan dan bimbingan olahraga disabilitas	100.000.000
15	YAYASAN INDONESIA PRIMA BANGSA	Invitasi kejuaraan atletik disabilitas intelektual DKI Jakarta tahun 2024	70.000.000
16	Perkumpulan Peduli Anak Yatim Omah Pak Cilik	Pelatihan Pegiat Olahraga Disabilitas	200.000.000
17	Perkumpulan Sepakbola Amputasi Indonesia	Kompetisi Sepakbola Amputasi Tingkat Nasional Piala Menpora ke 3 (Tiga) Tahun 2024	100.000.000
18	Yayasan Dharma Bhakti Asih Purwakarta	Festival Kegiatan Olahraga Disabilitas	50.000.000
19	Yayasan Gerakan Bersama Bangun Negeri	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru dan Pegiat Olahraga Disabilitas	100.000.000
20	Paguyuban Keluarga Besar Tentara dan Masyarakat KBTM LAMPUNG UTARA	Festival Olahraga Disabilitas	100.000.000
21	Yayasan Berdaya Menembus Batas	Festival Olahraga Disabilitas	70.000.000
JUMLAH			2.600.000.000

Tabel Penerima Bantuan/Fasilitasi Olahraga Penyandang Disabilitas

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Realisasi sasaran program Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan kejuaraan tercapai 525 % dari target 4 lembaga dan terpenuhi 21 lembaga. Dengan uraian Lembaga yang dimaksud mewakili masing-masing hambatan/ ketunaan, dari hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan fisik maupun hambatan intelektual.

Perbandingan Capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2024 terlihat ada peningkatan bantuan stakeholders. Ini juga merupakan dampak dari banyaknya proposal permohonan bantuan yang masuk dengan total hampir 34 proposal dari berbagai organisasi/Yayasan.

Perbandingan Capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

Target jangka menengah pada sasaran program Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan kejuaraan tertuang pada renstra Kemenpora tahun 2020 s.d. 2024 adalah 4 lembaga setiap tahun, sehingga apabila di total target sampai tahun 2024 sejumlah 20 lembaga. Berikut tabel target jangka menengah:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA									
				2020		2021		2022		2023		2024	
1	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB	4	100%	4	100%	4	100%	4	100%	21	525%

Tabel Target Kinerja Renstra Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas 2020-2024 untuk indikator kinerja Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan

Analisa Capaian Kinerja

Terdapat 3 faktor penyebab keberhasilan capaian kinerja, yaitu :

1. Masing-masing bidang pada Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas memberikan informasi terkait program kegiatan Bantuan Kegiatan Festival/Pekan Olahraga kepada stakeholder terkait.
2. Juknis Fasilitasi Bantuan Kegiatan Festival/Pekan Olahraga telah tersusun di awal tahun anggaran sehingga dapat segera dimanfaatkan sebagai dasar dalam proses penyaluran bantuan.
3. Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas memberikan pendampingan kepada Lembaga yang mengajukan bantuan mulai dari perbaikan persyaratan proposal, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi sampai laporan.



Program fasilitasi lembaga olahraga penyandang disabilitas dalam penyelenggaraan kejuaraan melalui bantuan pemerintah merupakan inisiatif penting dalam mendukung pengembangan olahraga penyandang disabilitas. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan program ini berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah tantangan dan solusi yang relevan :

Tantangan

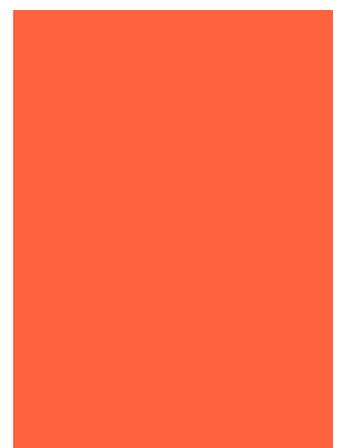
- **Kurangnya Kapasitas Manajerial Lembaga.** Banyak lembaga olahraga penyandang disabilitas yang menghadapi kendala dalam hal manajemen kejuaraan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
- **Keterbatasan Infrastruktur dan Fasilitas.** Tidak semua lembaga memiliki akses ke fasilitas olahraga yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan atlet disabilitas.
- **Keterlambatan atau Kompleksitas dalam Proses Bantuan.** Proses administratif terkait pengajuan dan pencairan bantuan pemerintah sering kali memakan waktu yang lama atau membutuhkan dokumen yang kompleks.
- **Minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten.** Lembaga sering kali kekurangan staf yang memahami teknis penyelenggaraan kejuaraan, baik dari segi olahraga maupun kebutuhan khusus penyandang disabilitas.
- **Kurangnya Kesadaran dan Dukungan Publik.** Dukungan dari masyarakat dan sponsor terhadap kejuaraan olahraga disabilitas masih rendah, sehingga lembaga kesulitan mendapatkan dukungan tambahan di luar bantuan pemerintah.
- **Koordinasi Antar Lembaga yang Lemah.** Kerja sama antara lembaga olahraga, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya sering kali kurang efektif, menghambat kelancaran penyelenggaraan kejuaraan.
- **Kurangnya Monitoring dan Evaluasi.** Tidak semua lembaga memiliki sistem yang baik untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan penyelenggaraan kejuaraan, sehingga sulit mengidentifikasi kekurangan untuk perbaikan di masa depan.

Solusi

- **Peningkatan Kapasitas Manajerial.** Menyelenggarakan pelatihan bagi pengurus lembaga olahraga disabilitas terkait manajemen kejuaraan, pengelolaan anggaran, dan pelaporan kegiatan.
- **Pengadaan dan Pengelolaan Fasilitas Olahraga.** Pemerintah dapat membantu pengadaan atau rehabilitasi fasilitas olahraga yang ramah disabilitas, serta mendorong pemanfaatan fasilitas umum untuk kegiatan olahraga penyandang disabilitas.
- **Penyederhanaan Proses Administratif.** Pemerintah perlu menyederhanakan prosedur pengajuan dan pencairan bantuan, serta memberikan pendampingan kepada lembaga dalam proses administrasi.
- **Rekrutmen dan Pengembangan SDM.** Mendorong pelibatan tenaga ahli di bidang olahraga disabilitas, baik sebagai staf tetap maupun pendamping sementara, serta menyelenggarakan program pengembangan kompetensi untuk staf lembaga.
- **Kampanye Publik dan Kemitraan.** Melakukan kampanye nasional untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menarik minat sponsor dalam mendukung kejuaraan olahraga disabilitas.
- **Penguatan Koordinasi Antar Lembaga.** Membentuk forum komunikasi antara lembaga olahraga penyandang disabilitas, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat kerja sama dan sinergi.
- **Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi.** Mengembangkan alat atau mekanisme untuk memantau pelaksanaan dan keberhasilan kejuaraan, serta memberikan umpan balik kepada lembaga untuk perbaikan di masa depan.
- **Dukungan Kebijakan dan Anggaran yang Berkelanjutan.** Memastikan adanya alokasi anggaran yang konsisten untuk mendukung lembaga olahraga penyandang disabilitas, serta memberikan insentif kepada lembaga yang berhasil menyelenggarakan kejuaraan dengan baik.

Dengan mengatasi tantangan melalui solusi yang terarah dan berkelanjutan, lembaga olahraga penyandang disabilitas yang difasilitasi pemerintah dapat menyelenggarakan kejuaraan dengan lebih efektif dan berkualitas. Hal ini tidak hanya akan mendorong partisipasi dan prestasi atlet penyandang disabilitas tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi melalui olahraga.

FASILITASI LEMBAGA OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS DALAM PENYELENGGARAAN KEJUARAAN



C. REALISASI ANGGARAN

Jumlah Anggaran pada Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas Tahun Anggaran 2024 yang tertuang dalam DIPA-092.01.1.418139/2024 awalnya adalah sebesar Rp. Rp. 17.467.842.000 (tujuh belas milyar empat ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh dua ribu rupiah). Pada pelaksanaannya di sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa kali revisi dan penyesuaian anggaran diantaranya revisi buka blokir dan revisi internal mengikuti dengan kondisi, kebutuhan, dan perubahan pola pelaksanaan kegiatan di Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas, termasuk revisi pemotongan anggaran untuk Tunjangan Kinerja sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dan penghematan anggaran untuk perjalanan dinas sebesar Rp. 197.000.000,- (seratus sembilan puluh tujuh juta rupiah). Berikut data realisasi anggaran Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas Tahun Anggaran 2024 :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		PAGU	REALISASI			
					KINERJA		ANGGARAN	
1.1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1	NSPK	Rp. 519.249.000	1 NSPK	100%	519.046.650	99,96 %
1.2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500	ORG	Rp. 12.679.181.000	6510 Orang	145%	12.528.547.616	98,81 %
1.3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1	KEG	Rp. 264.600.000	1 Keg	100%	264.599.880	100,00 %
1.4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	4	LMB	Rp. 3.307.812.000	21 Lembaga	525%	3.307.724.602	100,00 %
JUMLAH				Rp. 16.770.842.000			16.619.918.748	99,10%

Tabel Realisasi Anggaran Asdep Olahraga Penyandang Olahraga Disabilitas Tahun 2024

Berikut adalah perbandingan realisasi anggaran dari tahun 2020 hingga 2024 pada Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas :

NO	TAHUN ANGGARAN	PAGU	REALISASI	
1	2020	9.997.500.000	9.885.223.375	98,88%
2	2021	4.523.429.000	4.510.944.326	99,72%
3	2022	7.000.000.000	6.932.579.000	99,04%
4	2023	17.467.842.000	17.167.699.076	98,28%
5	2024	16.770.842.000	16.619.918.748	99,10%

Tabel Perbandingan Realisasi Anggaran Asdep Olahraga Penyandang Olahraga Disabilitas Periode 2020 - 2024

D. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA



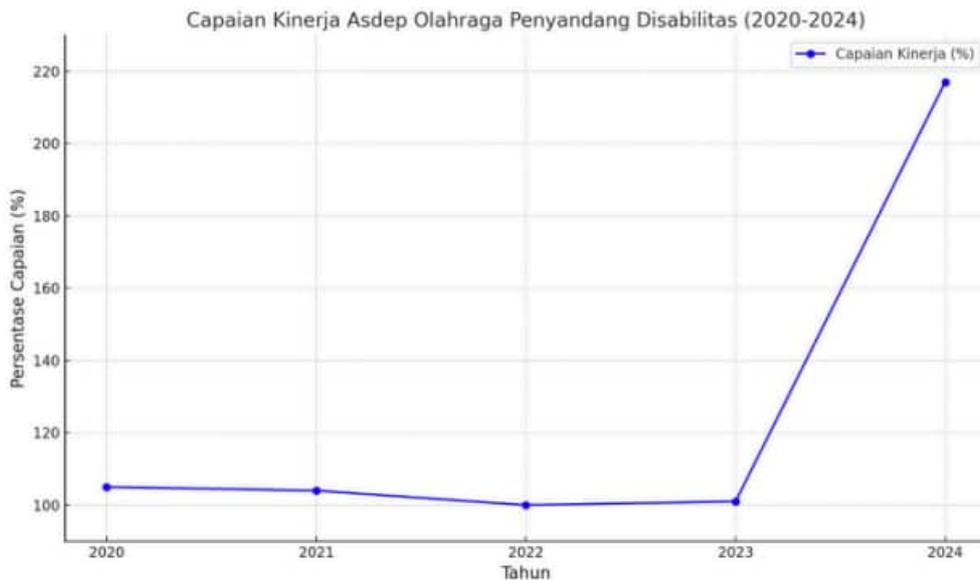
Grafik Perbandingan Realisasi Anggaran Asdep Olahraga Penyandang Olahraga Disabilitas Periode 2020 - 2024

Grafik di atas menunjukkan perbandingan antara pagu anggaran, realisasi anggaran, dan persentase realisasi pada Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas selama tahun 2020 hingga 2024.

- Bar Chart (Biru dan Merah) : Menampilkan nilai pagu (biru) dan realisasi (merah) dalam bentuk anggaran (Rp).
- Line Chart (Hijau) : Menunjukkan persentase realisasi anggaran, yang selalu berada di atas 98%, dengan fluktuasi kecil tiap tahunnya.

Efisiensi Anggaran

Pada tahun pertama pandemi COVID-19, anggaran relatif besar untuk mendukung berbagai program sebelum dampak pandemi terasa. Tingkat realisasi mencapai hampir 99%, menunjukkan efisiensi meskipun ada tantangan operasional. **Pada tahun 2021**, penurunan pagu hampir 54% dibandingkan 2020 mencerminkan penyesuaian akibat pembatasan pandemi. Namun, tingkat realisasi mencapai 99,72%, yang tertinggi selama lima tahun, menunjukkan fokus yang tajam pada pengelolaan anggaran yang tersedia. **Anggaran 2022** mulai meningkat kembali setelah pembatasan pandemi dilonggarkan. Tingkat realisasi sedikit menurun dibanding 2021 tetapi tetap di atas 99%, menunjukkan kinerja pengelolaan yang stabil. **Pagu 2023** mengalami lonjakan tajam, lebih dari dua kali lipat dibanding 2022. Hal ini menandakan ekspansi besar program olahraga disabilitas pasca-pandemi. Tingkat realisasi turun sedikit menjadi 98,28%, yang wajar mengingat peningkatan skala program. **Pada tahun 2024** anggaran sedikit menurun dari 2023 namun tetap besar. Tingkat realisasi meningkat menjadi 99,10%, mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan program yang lebih matang setelah ekspansi besar tahun sebelumnya. **Realisasi anggaran selalu di atas 98%, membuktikan bahwa program direncanakan dan dieksekusi dengan baik, terlepas dari fluktuasi pagu (Kinerja Efisiensi yang Konsisten).**



Grafik Perbandingan Capaian Kinerja Asdep Olahraga Penyandang Olahraga Disabilitas Periode 2020 - 2024

Efisiensi Capaian Kinerja

Grafik di atas menunjukkan tren capaian kinerja Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas selama periode 2020-2024 berdasarkan persentase realisasi. Berikut adalah analisisnya:

1. Capaian Stabil pada 2020-2023

- Dari tahun 2020 hingga 2023, capaian kinerja relatif stabil dengan persentase berada di kisaran 100%-105%. Hal ini mencerminkan konsistensi dalam pencapaian target indikator kinerja selama periode tersebut.

2. Lonjakan pada Tahun 2024

- Tahun 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dengan capaian mencapai 217%. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh:
- Penambahan jumlah lembaga olahraga yang terfasilitasi dari 4 pada 2023 menjadi 21 pada 2024 (525% dari target).
- Peningkatan signifikan jumlah peserta kampanye olahraga penyandang disabilitas.

3. Fokus pada Kegiatan Prioritas

- Lonjakan ini menunjukkan bahwa pada tahun 2024, Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas memfokuskan anggaran dan kegiatan pada indikator tertentu yang memberikan dampak besar, seperti peningkatan kampanye olahraga dan fasilitasi lembaga olahraga.

4. Peningkatan Efisiensi dan Kinerja

- Dengan peningkatan tajam pada 2024, terlihat adanya optimalisasi kinerja, yang mencerminkan efisiensi dalam pelaksanaan program untuk menjangkau lebih banyak penyandang disabilitas dan lembaga terkait.

E. DUKUNGAN TERHADAP PRIORITAS NASIONAL

Pada RKP 2020, yang tercantum pada Permen PPN nomor 005 tahun 2020 tentang rancangan program nasional tahun 2021, pemerintah mencanangkan 5 Prioritas Nasional dan program prioritas, program prioritas, kegiatan prioritas dan proyek prioritas nasional yang didukung oleh seluruh Kementerian/Lembaga yang terkait. Berkaitan dengan hal tersebut, proyek prioritas yang menjadi tugas Kemenpora pada tahun 2021 sesuai Prioritas Nasional 3 (PN 3) meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Pencapaian sasaran PN 3 Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing dilakukan melalui tujuh PP, diantaranya : perlindungan sosial dan penguatan tata kelola kependudukan, penguatan perlindungan sosial, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan, peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda, pengentasan kemiskinan dan peningkatan produktivitas dan daya saing.

Dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2020-2024, terdapat fokus pada pembangunan inklusif, termasuk pemberdayaan penyandang disabilitas melalui olahraga. Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan akses penyandang disabilitas dalam kegiatan olahraga, sebagai bagian dari strategi pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

NO	SASARAN/INDIKATOR	TUJUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Budaya dan Prestasi Olahraga						
	Persentase penduduk usia 10 tahun yang melakukan olahraga selama seminggu terakhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya partisipasi aktif Masyarakat berolahraga, dalam hal ini khususnya penyandang disabilitas 2. Memberikan kesempatan yang setara bagi penyandang disabilitas untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, baik di tingkat nasional maupun internasional. 	31,39	35,40			40

Tabel Sasaran RKP terkait Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas

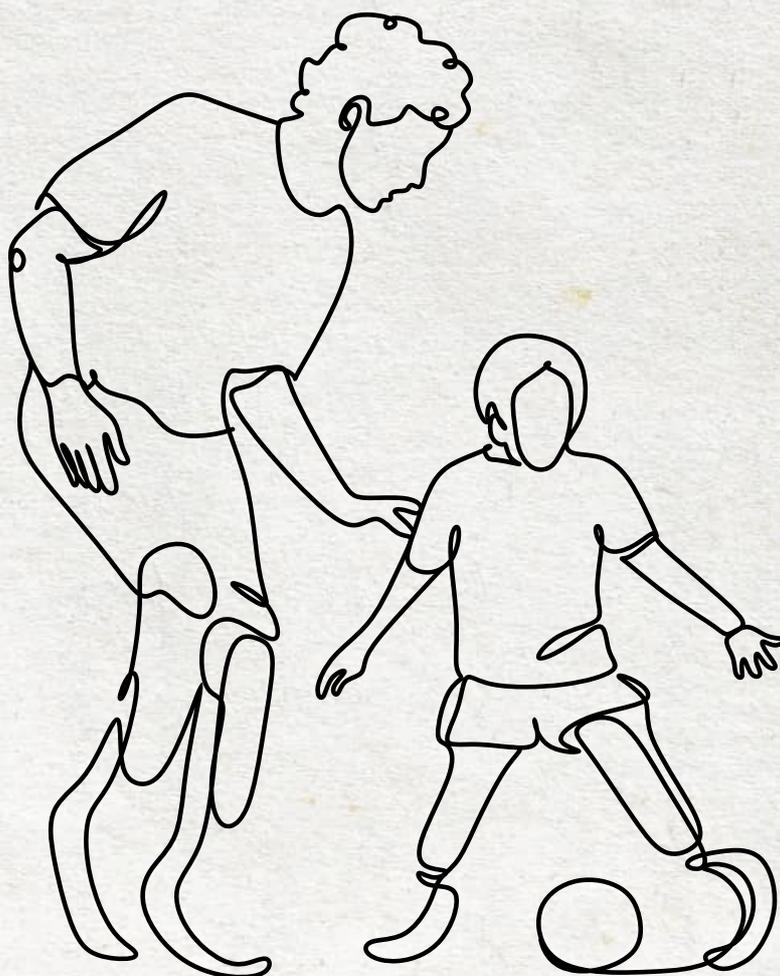
Pada tabel diatas, kontribusi Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas adalah pada Presentasi penduduk usia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga seminggu terakhir, dengan program peningkatan partisipasi masyarakat berolahraga melalui Kampanye Olahraga bagi Penyandang Disabilitas.



BAB 4

LKJ 2024

PENUTUP



ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA
PENYANDANG DISABILITAS



ASDEP OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS 2024

*Ayo
OLAHRAGA*



Good Government

Laporan Kinerja (LK) Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas disusun berdasarkan Penetapan Kinerja dan DIPA Tahun 2024, sebagai pelaksanaan kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka good government.

Gambaran Pencapaian Kinerja

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran visi dan misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.



Representasi Renstra KEMENPORA

Penyelenggaraan kegiatan di Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga pada Tahun Anggaran 2024 merupakan bagian dari perjalanan dari Rencana Strategis Kemenpora Tahun 2020 - 2024. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan





A. HASIL LAPORAN

Hasil laporan akuntabilitas kinerja Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Kemenpora tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

DAYA SERAP

Dari jumlah anggaran Tahun 2024 sebesar Rp.16.770.842.000,- sampai dengan 31 Desember 2024 Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas dapat menyerap Rp. 16.619.918.748,- atau sebesar **99,10%** dari total anggaran dengan predikat interpretasi **Sangat Memuaskan (AA)**.

OUTPUT PROGRAM

Dari Capaian Kinerja di atas, 2 (empat) Output sebagai indikator kinerja dapat memenuhi capaian sasaran program /kegiatan 100%, di atas 100% sebanyak 2 (dua) Output. Sehingga dapat disimpulkan persentase Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi tahun 2024 sebesar 217%, dengan predikat Sangat Memuaskan (AA).

FAKTOR PENDUKUNG

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana.



B. PEMECAHAN MASALAH

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dirumuskan saran-saran sebagai berikut :

1. Peningkatan Kapasitas SDM

Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel



2. Penerapan SAKIP

Perlu adanya kebijakan yang mewadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan Sakip yang baik dan benar di jajaran instansi pemerintah, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian penetapan kinerja (PK).



Dengan mengatasi tantangan melalui solusi yang terarah dan berkelanjutan, program kegiatan pada Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas dapat terlaksana dengan lebih efektif, efisien dan berkualitas. Hal ini tidak hanya akan mendorong partisipasi dan prestasi atlet penyandang disabilitas tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi melalui olahraga.

Program kegiatan Asdep Olahraga Penyandang Disabilitas berdampak besar dalam membangun ekosistem olahraga yang inklusif, efisien, dan berkelanjutan. Sehingga diharapkan akan menjadi kolaborasi antara pemerintah, komunitas, atlet, pelatih, dan masyarakat untuk bersama-sama memajukan olahraga penyandang disabilitas di Indonesia.



C. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

LAMPIRAN

LKJ 2024



SCAN ME



ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA
PENYANDANG DISABILITAS



ASDEP OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS 2024

*Ayo
OLAHRAGA*

Ayo
OLAHRAGA

LAPORAN KINERJA

ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA PENYANDANG DISABILITAS
DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA



2024